

# **ELEKTABILITAS DUA PASANGAN CAPRES- CAWAPRES DAN PETA ELEKTORAL PEMILU LEGISLATIF 2019**

**Temuan Survei Nasional:  
1 – 6 September 2018**

**indikator**  
Politik Indonesia

Jl. Cikini V No. 15A, Menteng – Jakarta Pusat  
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867  
Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# Pengantar

---

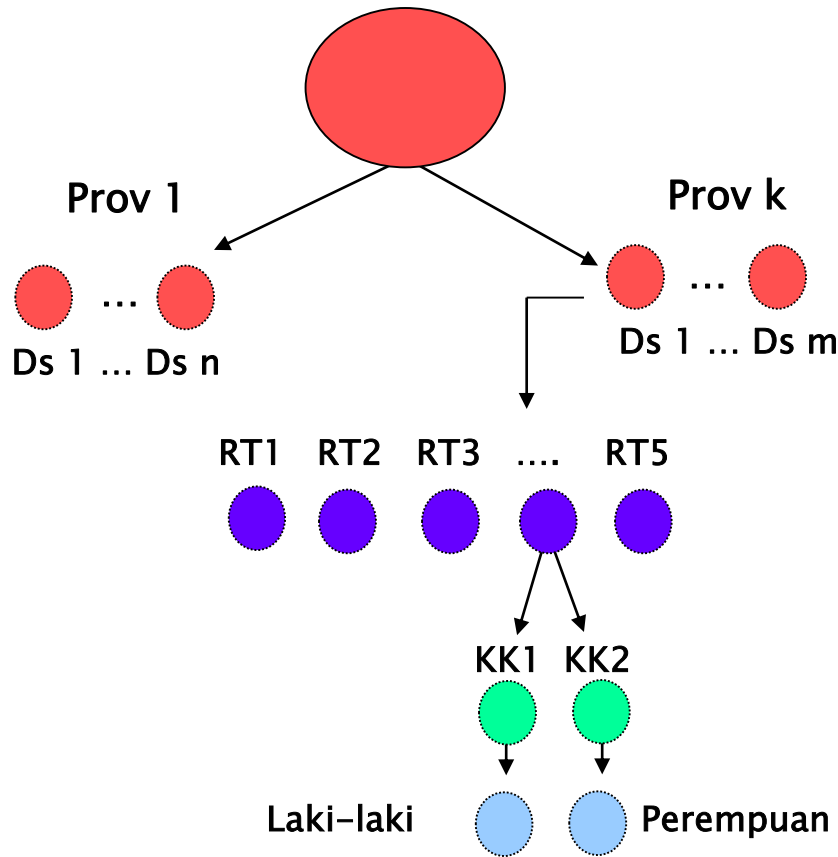
- Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pileg) akan dilakukan serentak pada 17 April 2019 yang akan datang. Rangkaian tahapan untuk itu sudah dilakukan sejak beberapa bulan lalu, dan saat ini sudah memasuki masa kampanye hingga 14 April 2019 mendatang.
- Karenanya, ada dua hal yang perlu diamati dari hal tersebut:
  1. Bagaimana peta besar kekuatan politik: peta kekuatan partai-partai, poros capres yang sudah terbentuk dan peluang para capres?
  2. Bagaimana peta pemilih dalam Pilpres dan Pileg tersebut?
- Survei nasional Indikator Politik Indonesia (Indikator) September 2018 menemukan temuan menarik soal tersebut. Data surnas ini juga dilengkapi dengan temuan surnas sebelumnya.

# Metodologi

---

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden.
- *Margin of error* rata-rata dari survei dengan ukuran sampel tersebut sebesar +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi *simple random sampling*).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- *Quality control* terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (*spot check*). Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 1-6 September 2018.

# Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# **VALIDASI SAMPEL**



# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	50.0	50.1
Perempuan	50.0	49.9
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	50.8	50.2
Perkotaan	49.2	49.8

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	88.9	87.3
Katolik/Protestan	8.4	9.8
Lainnya	2.6	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.7	40.2
Sunda	16.2	15.5
Madura	4.6	3.0
Bugis	3.1	2.7
Betawi	2.0	2.9
Batak	3.0	3.6
Minang	1.9	2.7
Lainnya	28.4	29.4

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.6	1.9
Sumatera Utara	4.9	5.5
Sumatera Barat	1.6	2.0
Riau	2.5	2.3
Jambi	0.8	1.3
Sumatera Selatan	3.3	3.1
Bengkulu	0.8	0.7
Lampung	3.3	3.2
Bangka Belitung	0.8	0.5
Kepulauan Riau	0.8	0.7
DKI Jakarta	3.3	4.0
Jawa Barat	17.2	18.1
Jawa Tengah	14.8	13.6
DI Yogyakarta	1.6	1.5
Jawa Timur	16.4	15.8
Banten	4.1	4.5
Bali	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.6	1.9
NTT	1.6	2.0
Kalimantan Barat	1.6	1.8
Kalimantan Tengah	0.8	0.9
Kalimantan Selatan	1.6	1.5
Kalimantan Timur	0.8	1.3
Kalimantan Utara	0.8	0.2
Sulawesi Utara	0.8	1.0
Sulawesi Tengah	0.8	1.1
Sulawesi Selatan	3.3	3.4
Sulawesi Tenggara	0.8	0.9
Gorontalo	0.8	0.4
Sulawesi Barat	0.8	0.5
Maluku	0.8	0.6
Maluku Utara	0.8	0.4
Papua Barat	0.8	0.3
Papua	1.6	1.2

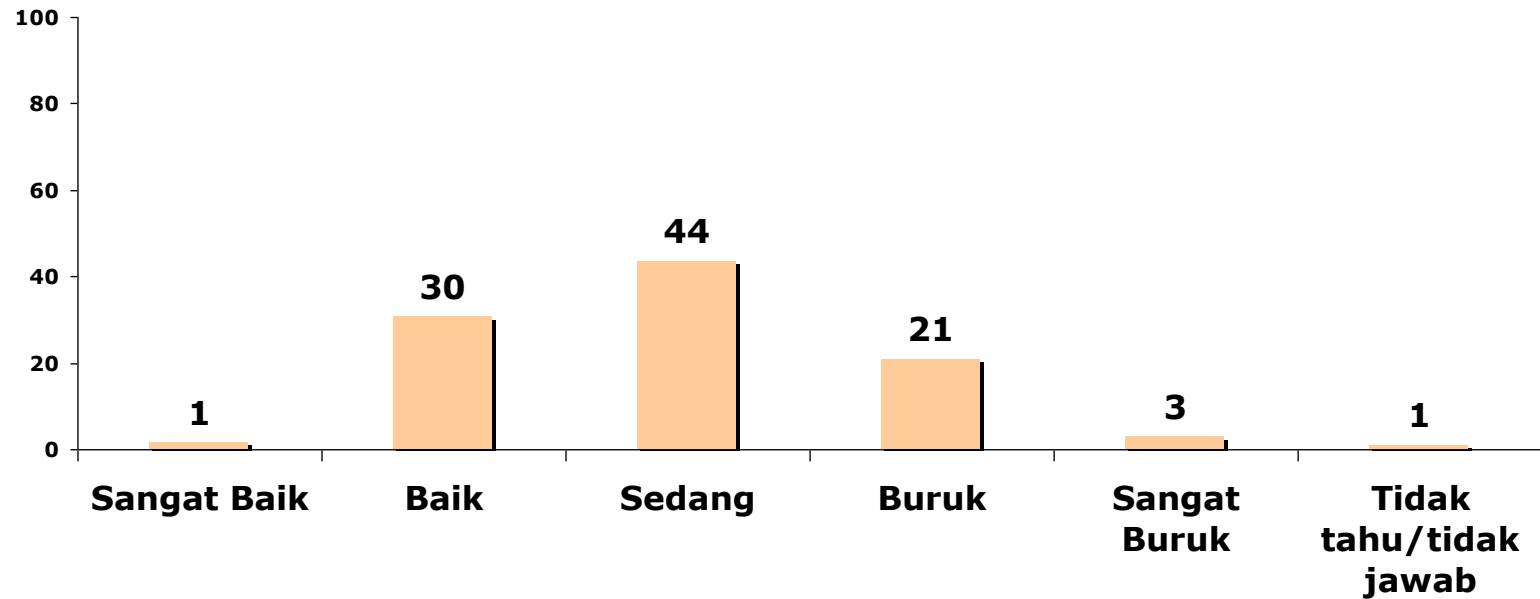
**KONDISI UMUM:  
EKONOMI, POLITIK, HUKUM & KEAMANAN**





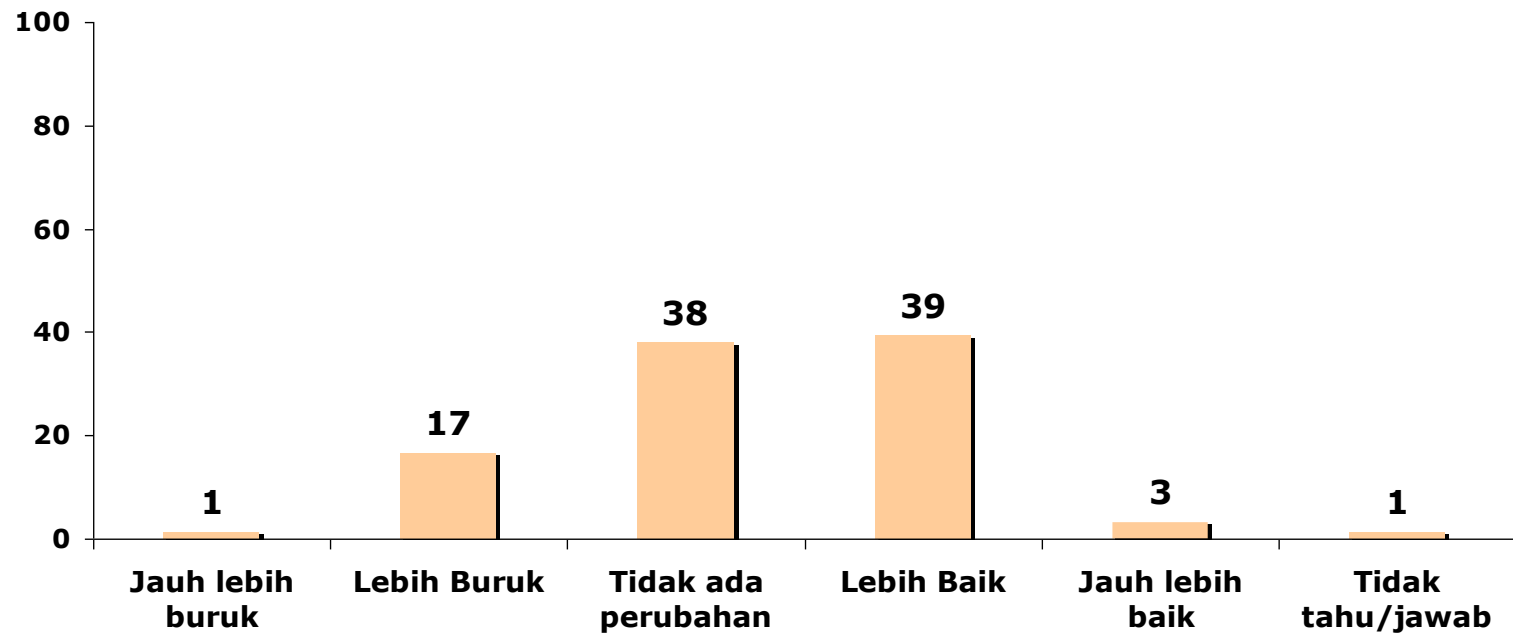
# Kondisi Ekonomi

Bagaimana Ibu / Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk? ... (%)



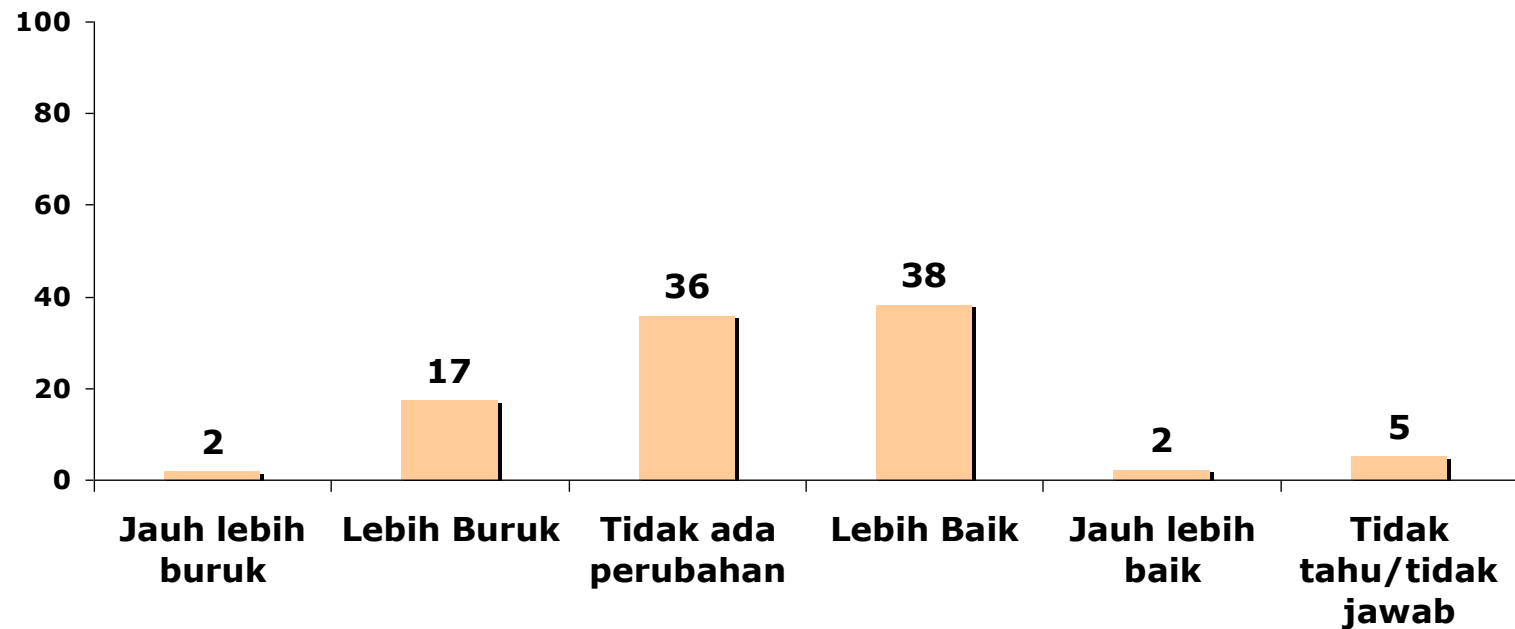
# Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi RUMAH TANGGA Ibu/Bapak sendiri pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)

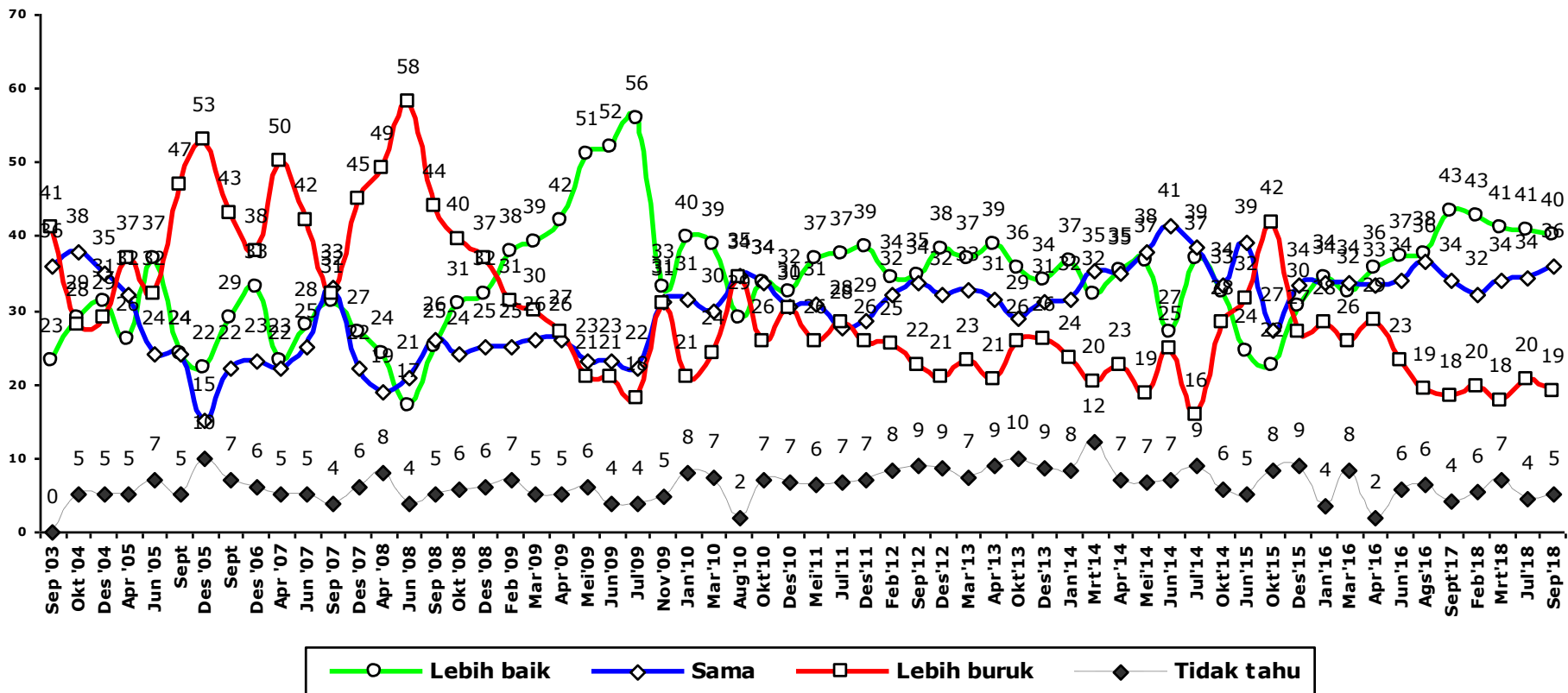


# Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang ini menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik ini dibanding tahun lalu? ... (%)

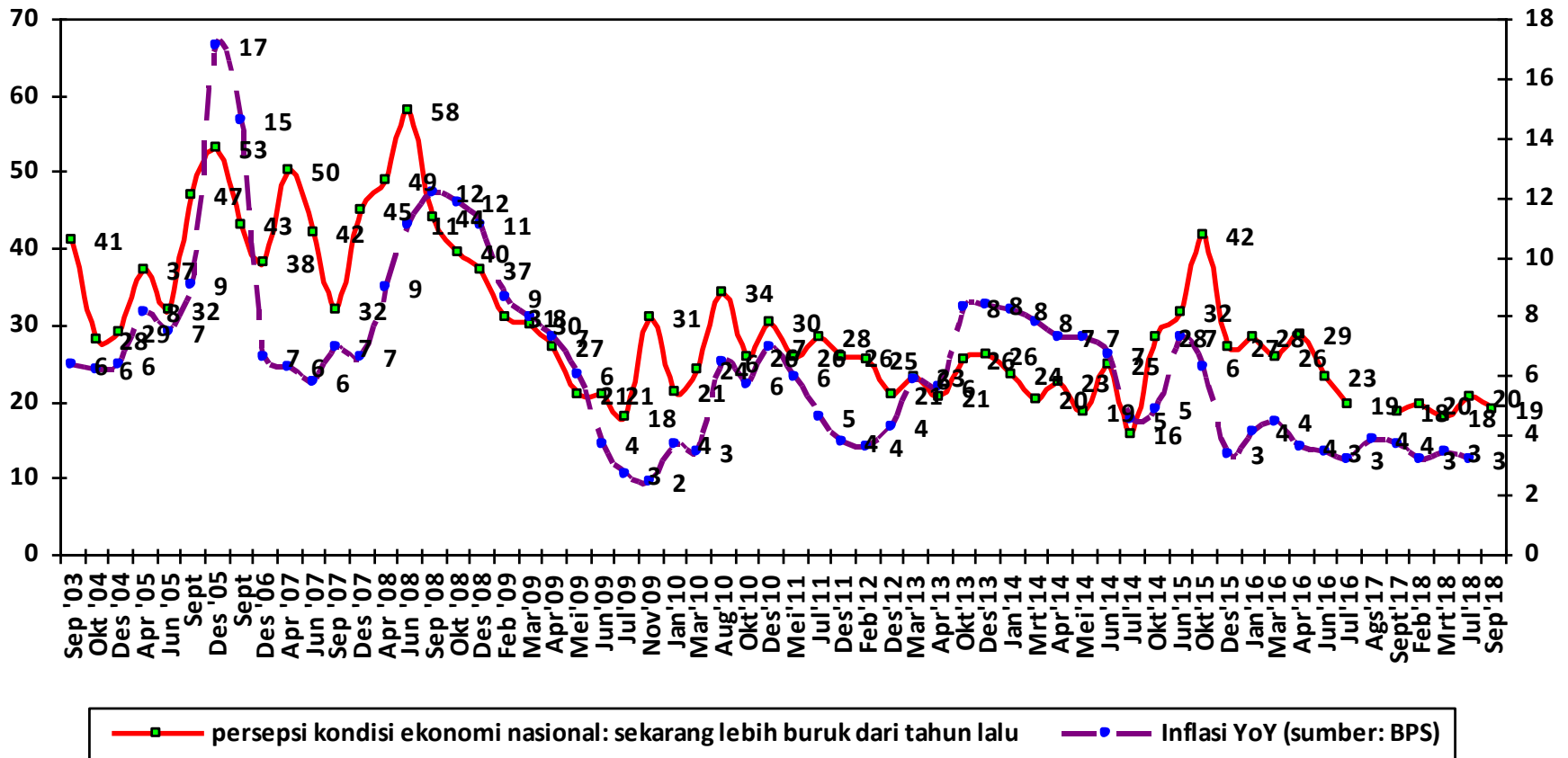


# Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu (%)



Sumber: LSI, SMRC, Indikator

# Paralel antara Persepsi Ekonomi Nasional dengan Tingkat Inflasi (%)



Sumber: LSI, SMRC, Indikator, BPS/BI

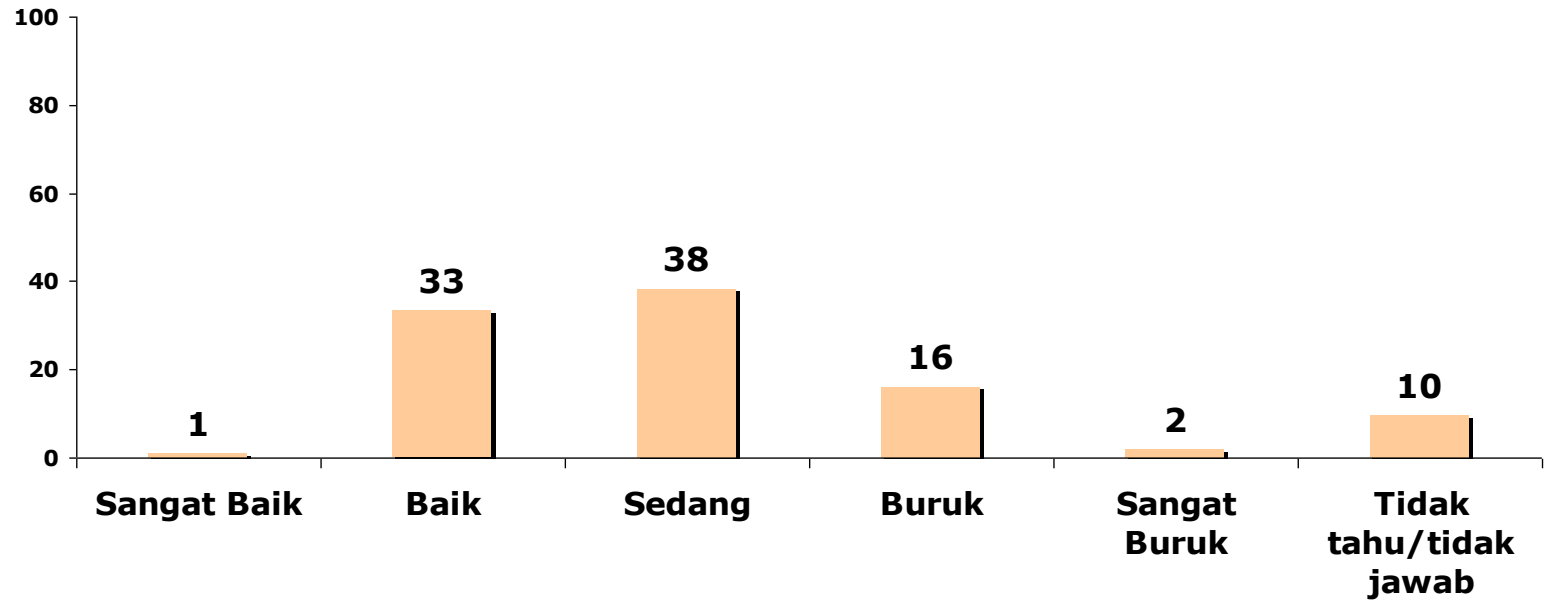
# Temuan Kondisi Sosial-Ekonomi

---

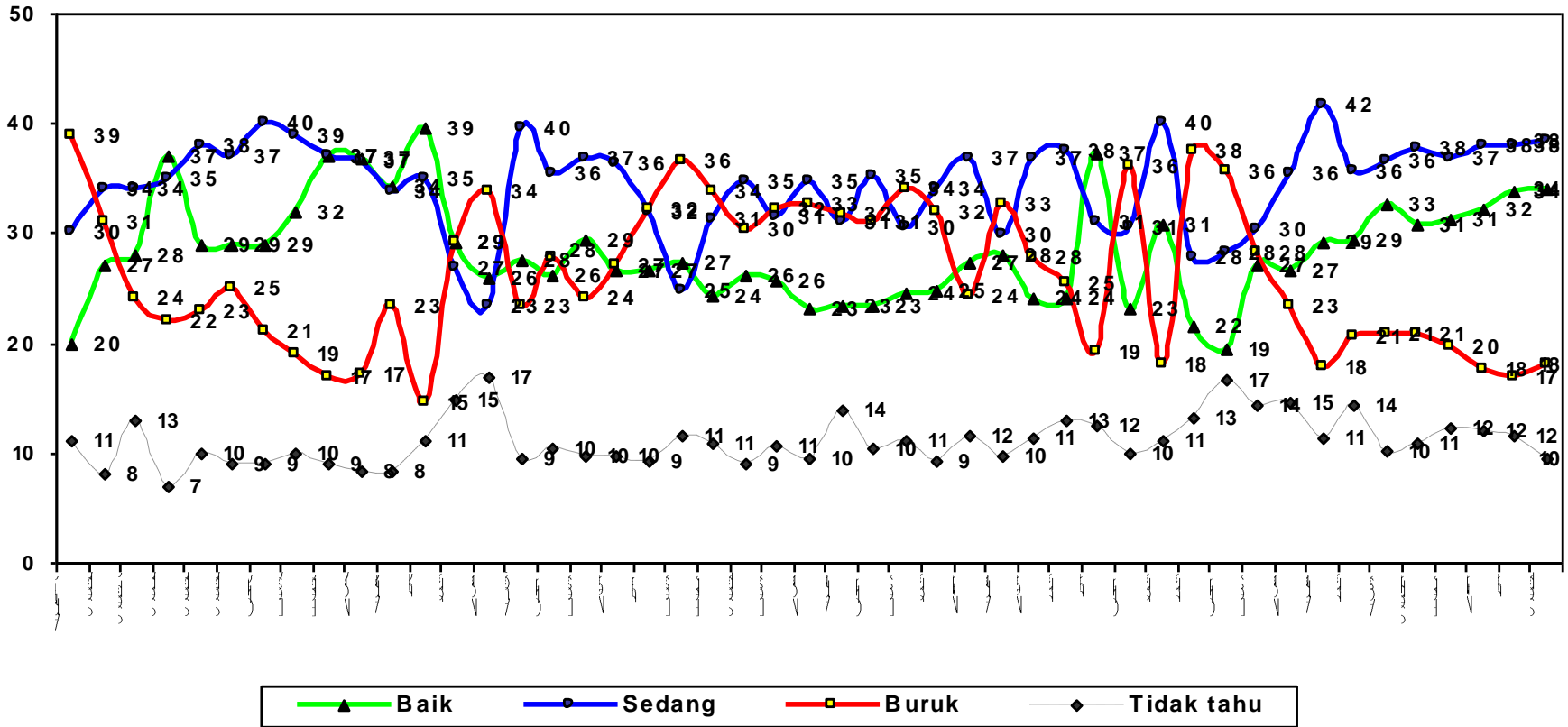
- ▶ Masalah yang berkaitan dengan kepentingan paling mendesak bagi warga umumnya, di manapun, terkait dengan masalah ekonomi.
- ▶ Evaluasi warga terhadap kondisi ekonomi rumah tangga dan nasional di bulan September ini positif.
- ▶ Yang menyatakan kondisi ekonomi sekarang lebih baik dibanding tahun lalu lebih banyak dari yang mengatakan lebih buruk.
- ▶ Sentimen atas kondisi ekonomi nasional tampak relatif stabil sepanjang tahun 2018 ini.

# Kondisi Politik

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



# Kondisi Politik Secara Nasional Sekarang (%)

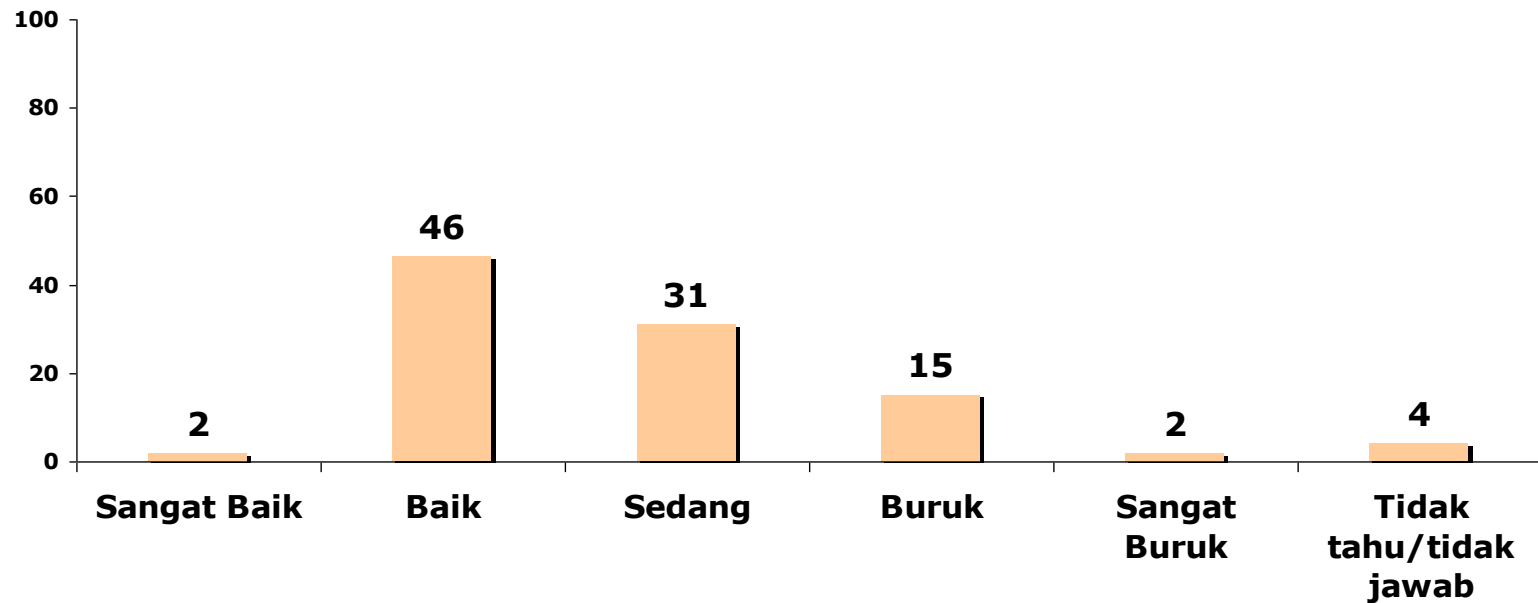


Sumber: LSI, SMRC, Indikator

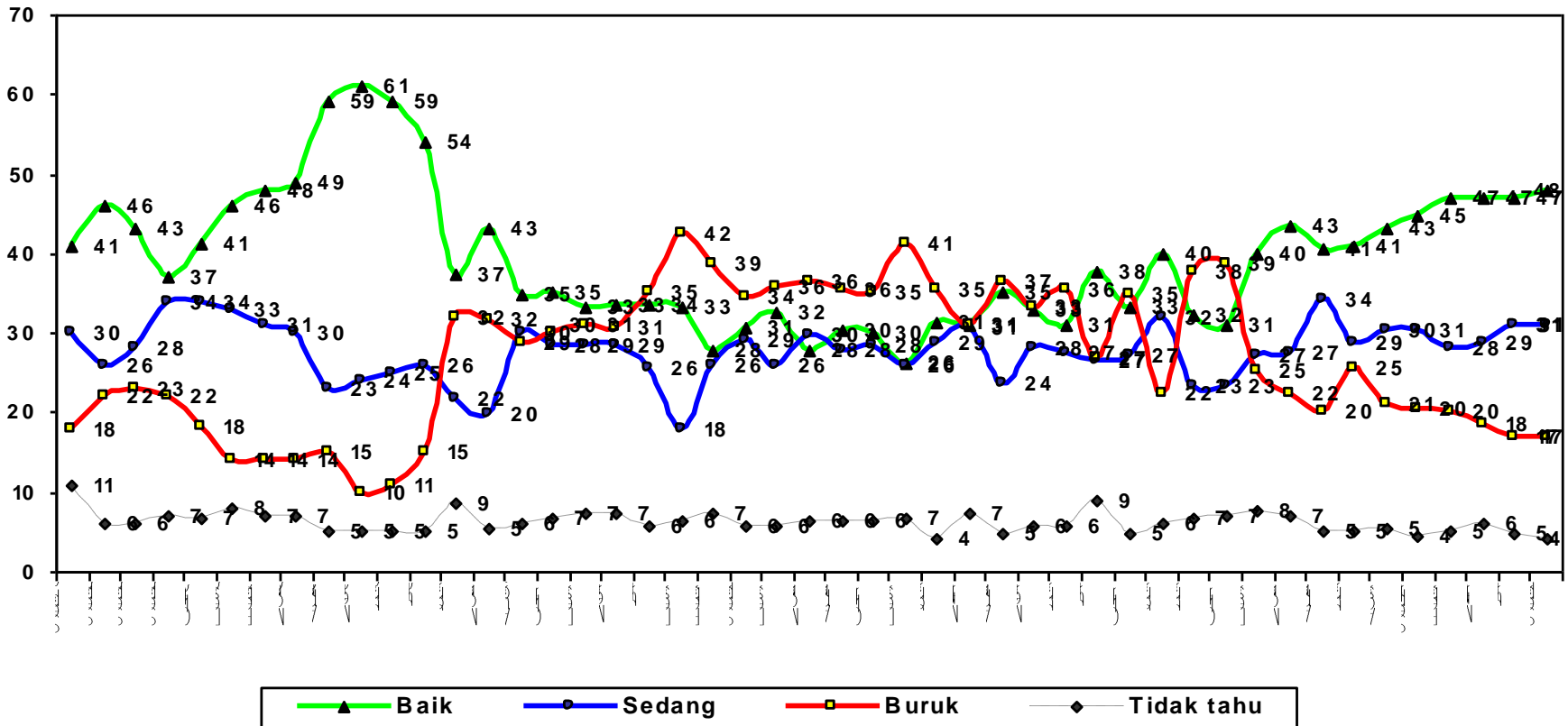


# Kondisi Penegakan Hukum

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



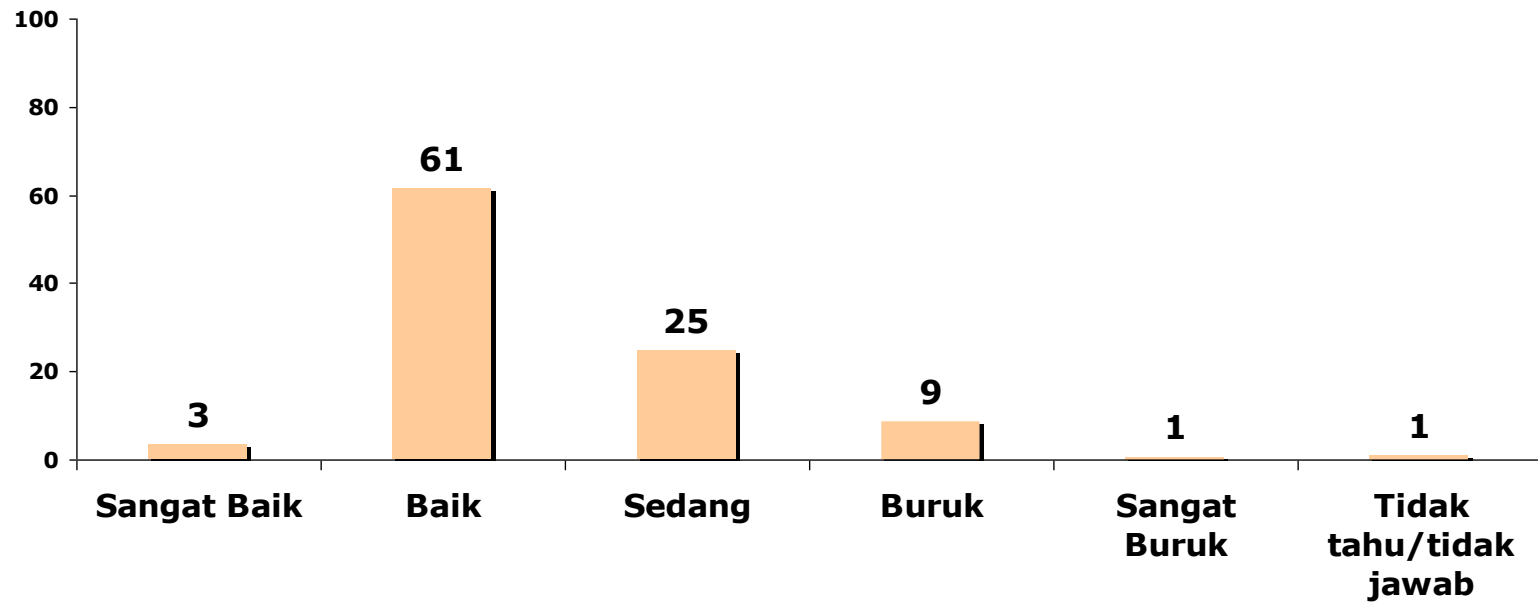
# Kondisi Penegakan Hukum secara Nasional Sekarang (%)



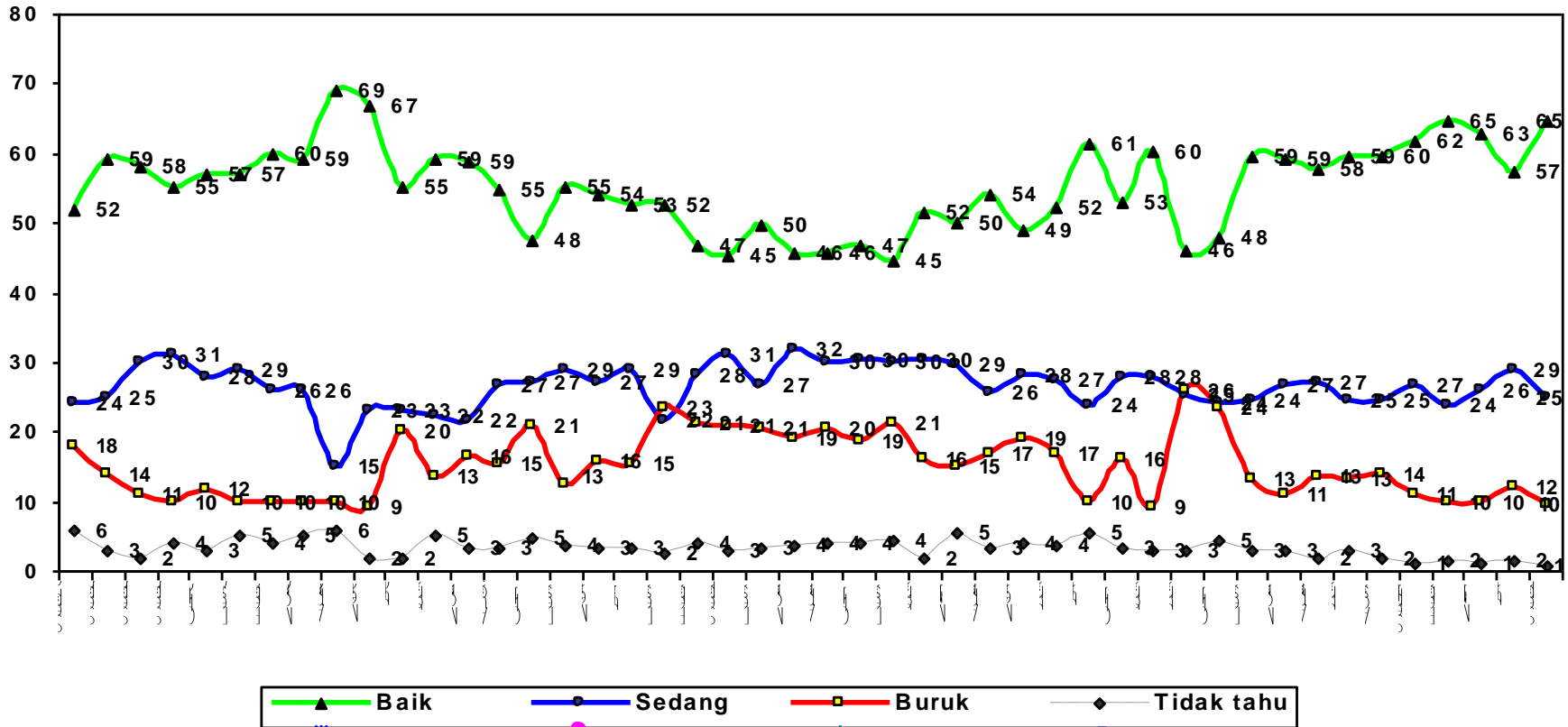
Sumber: LSI, SMRC, Indikator

# Kondisi Keamanan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



# Keadaan Keamanan dan Ketertiban Secara Nasional Sekarang (%)



Sumber: LSI, SMRC, Indikator

# Temuan Kondisi Kondisi Politik, Hukum dan Keamanan

---

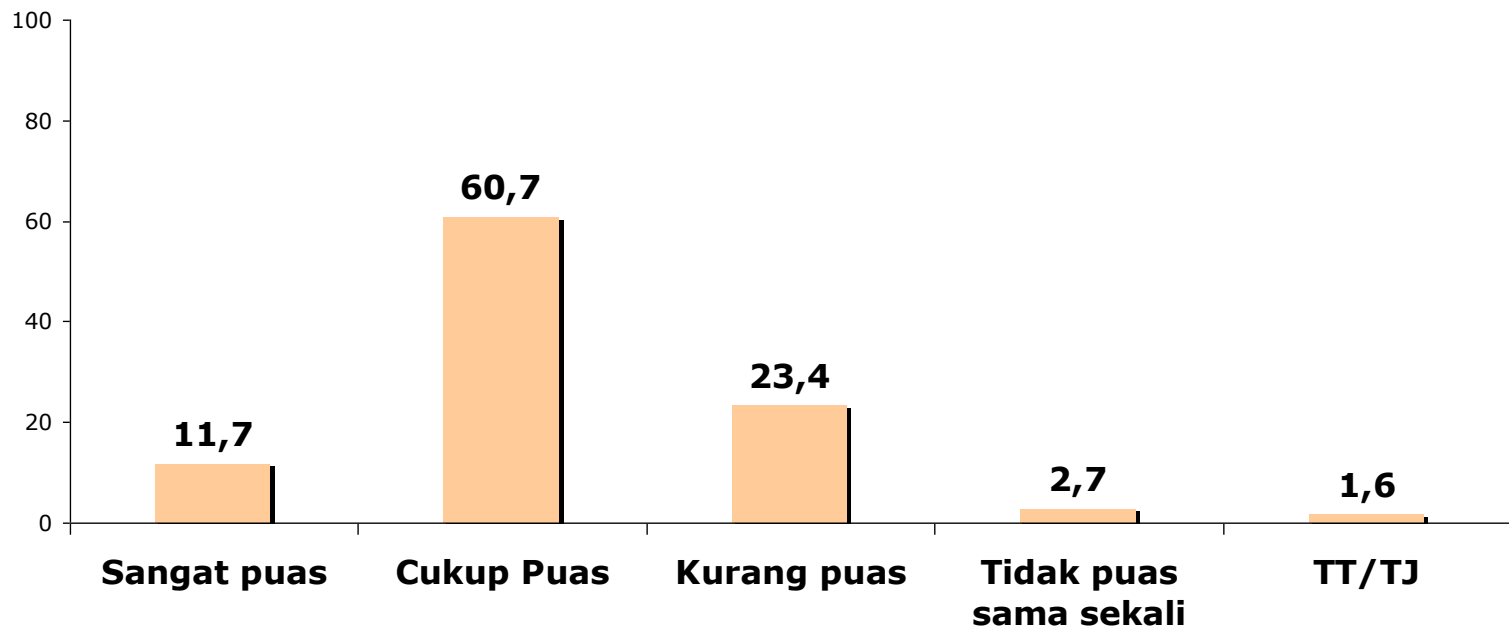
- ▶ Kondisi politik, hukum dan keamanan nasional tampak dinilai positif oleh warga. Sejak akhir tahun 2015 yang lalu, kecenderungannya masih pada arah yang positif.

**KEPUASAN KINERJA &  
KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN  
MEMIMPIN**

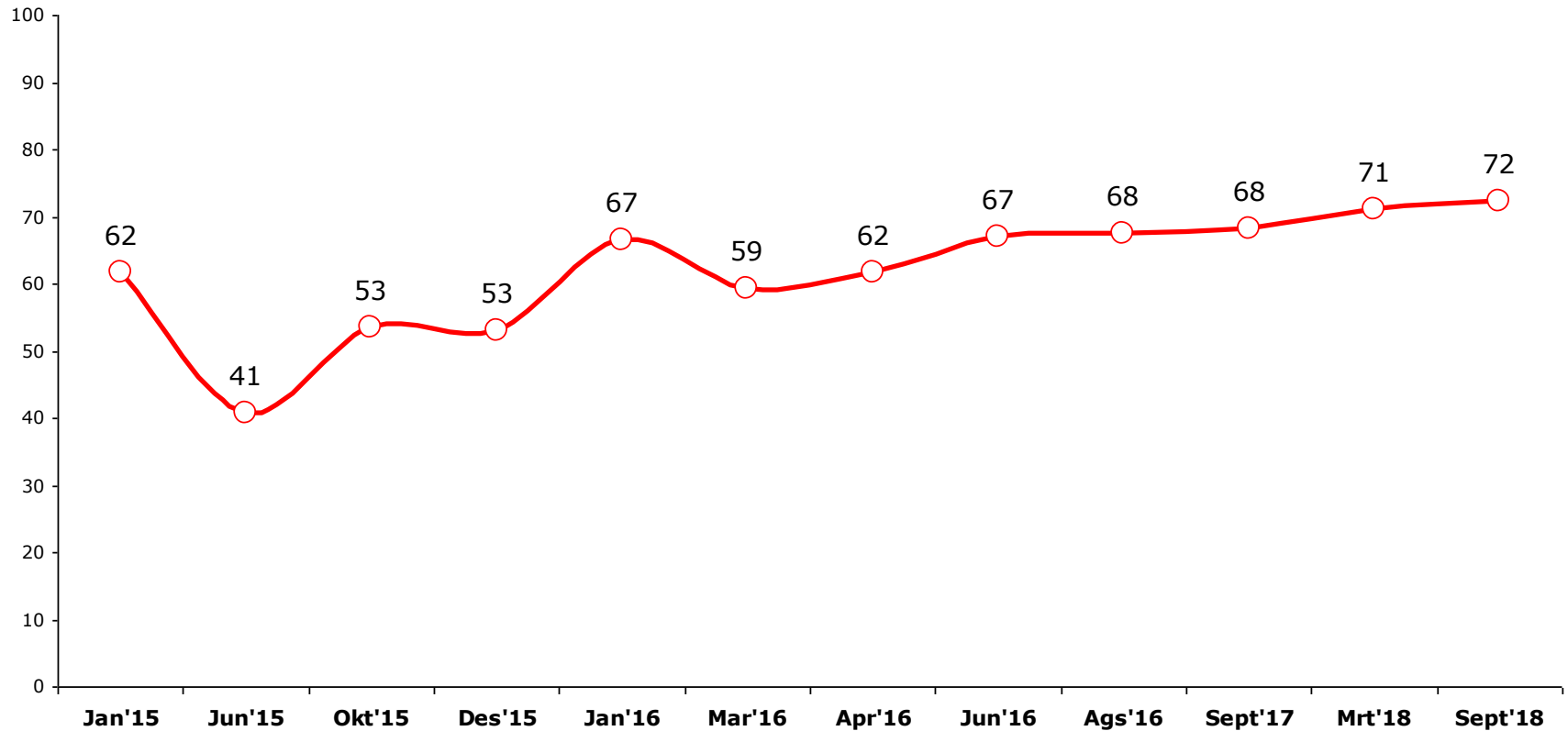


# Kinerja Jokowi

Joko Widodo (Jokowi) menjadi presiden kita sejak dilantik pada 20 Oktober 2014. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



# Trend Evaluasi atas Kinerja Presiden: Puas dengan kinerja Presiden (%)

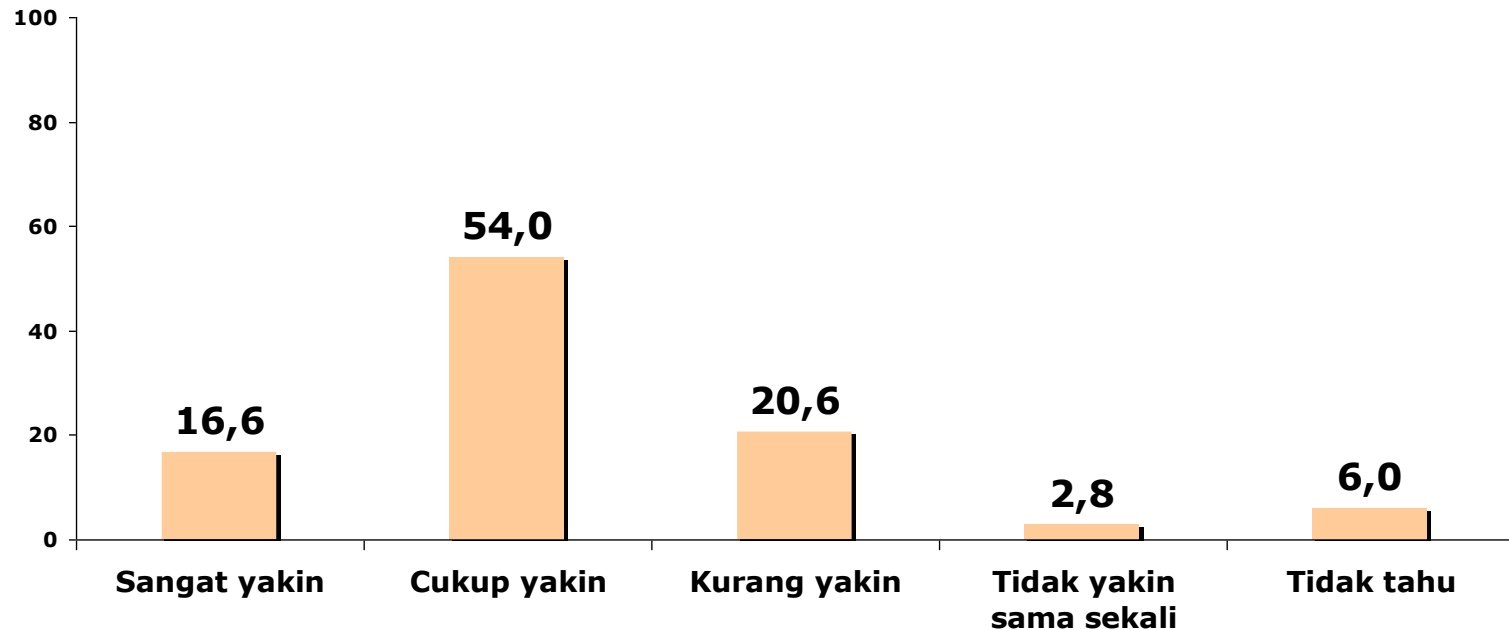


Sumber: LSI, SMRC, Indikator

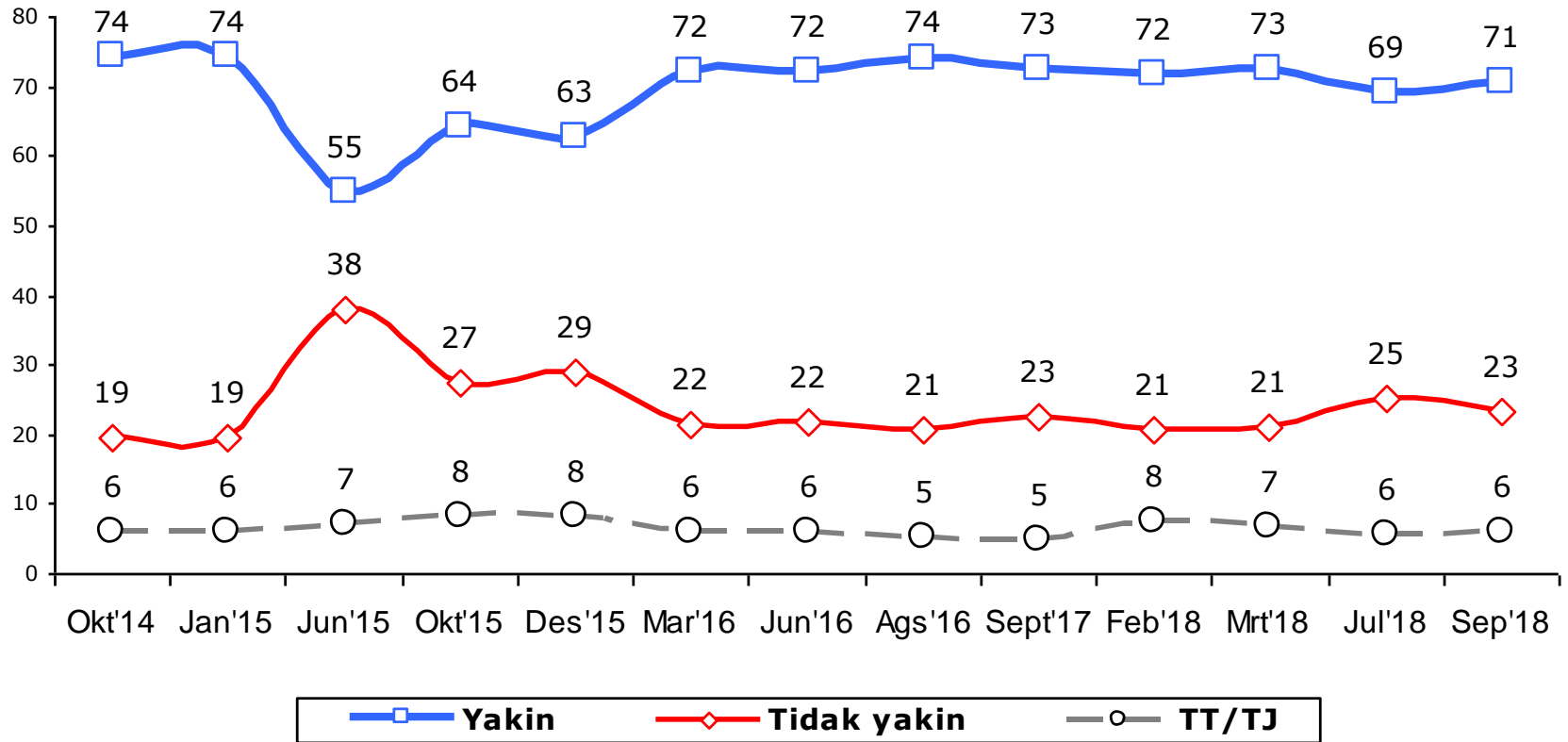


# Keyakinan atas Kemampuan Jokowi untuk Memimpin (%)

Seberapa yakin Ibu/Bapak Joko Widodo (Jokowi) mampu memimpin Indonesia ke depan menjadi lebih baik dari sekarang? ... (%)



# Trend Keyakinan akan Kemampuan Jokowi Memimpin (%)



Sumber: LSI, SMRC, Indikator

# Temuan

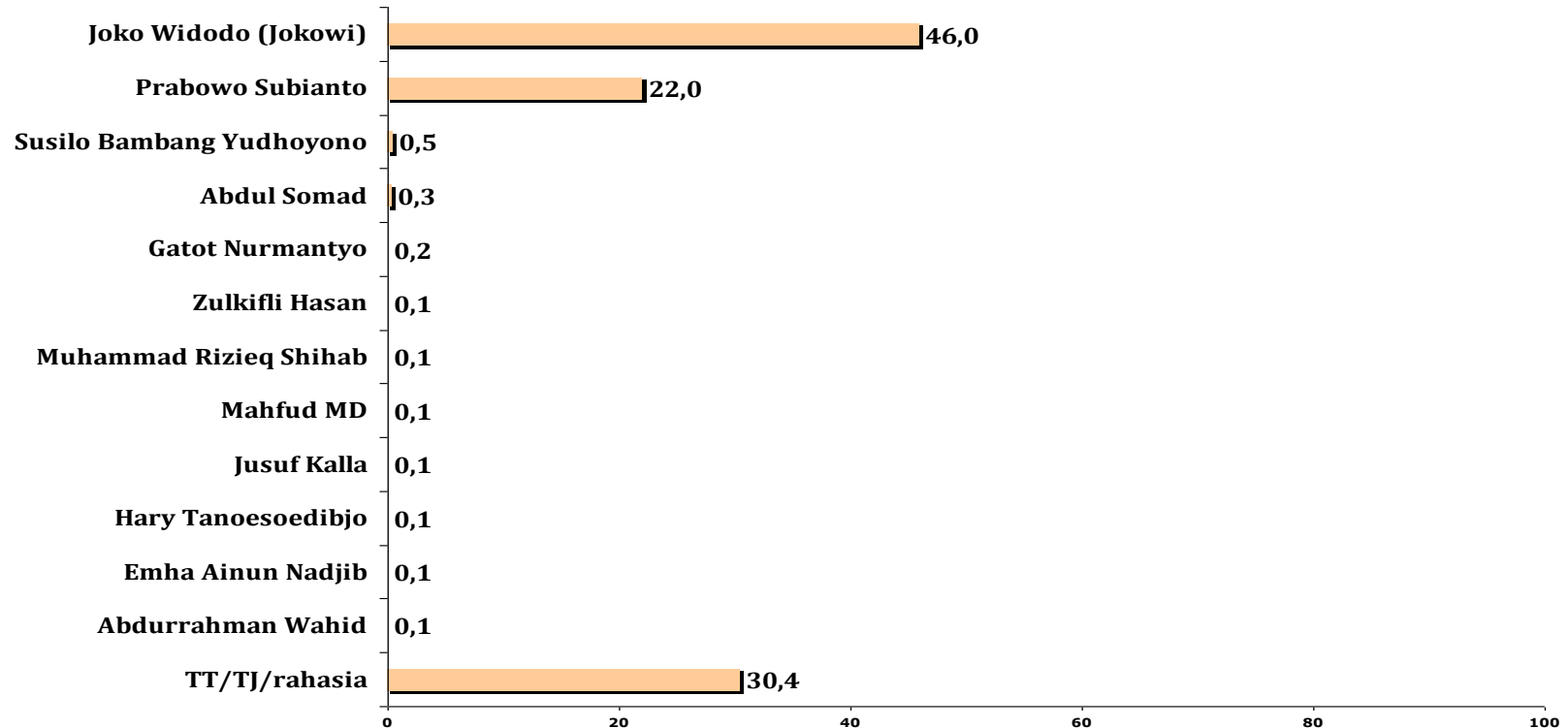
---

- ▶ Dibandingkan dengan temuan pada Maret 2018 yang lalu, kepuasan atas kinerja Jokowi sebagai Presiden saat ini tampak stabil, 72% sangat atau cukup puas dengan kinerja presiden Jokowi.
- ▶ Di samping itu tingkat kepercayaan pada presiden Jokowi mampu memimpin bangsa ini juga masih tinggi (71%). Ini modal psiko-politik penting untuk dukungan pada kepemimpinan nasional lepas dari banyak masalah yang dihadapi bangsa ini.

# **PILIHAN PRESIDEN**

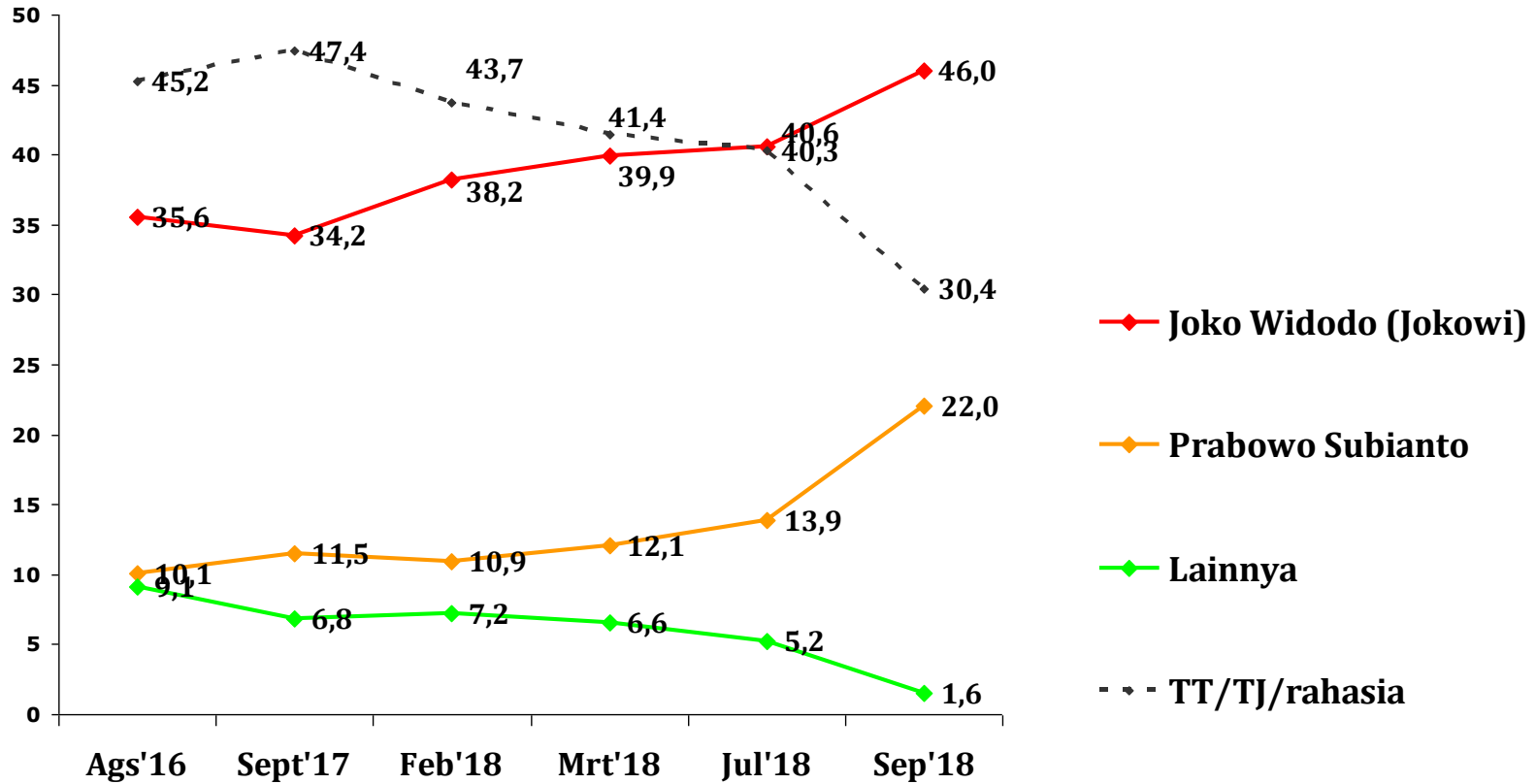
# Top of Mind: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Pemilihan Presiden akan dilaksanakan tahun 2019. Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih? ... %



Pada simulasi *top of mind*, dukungan terhadap Jokowi belum mencapai 50%

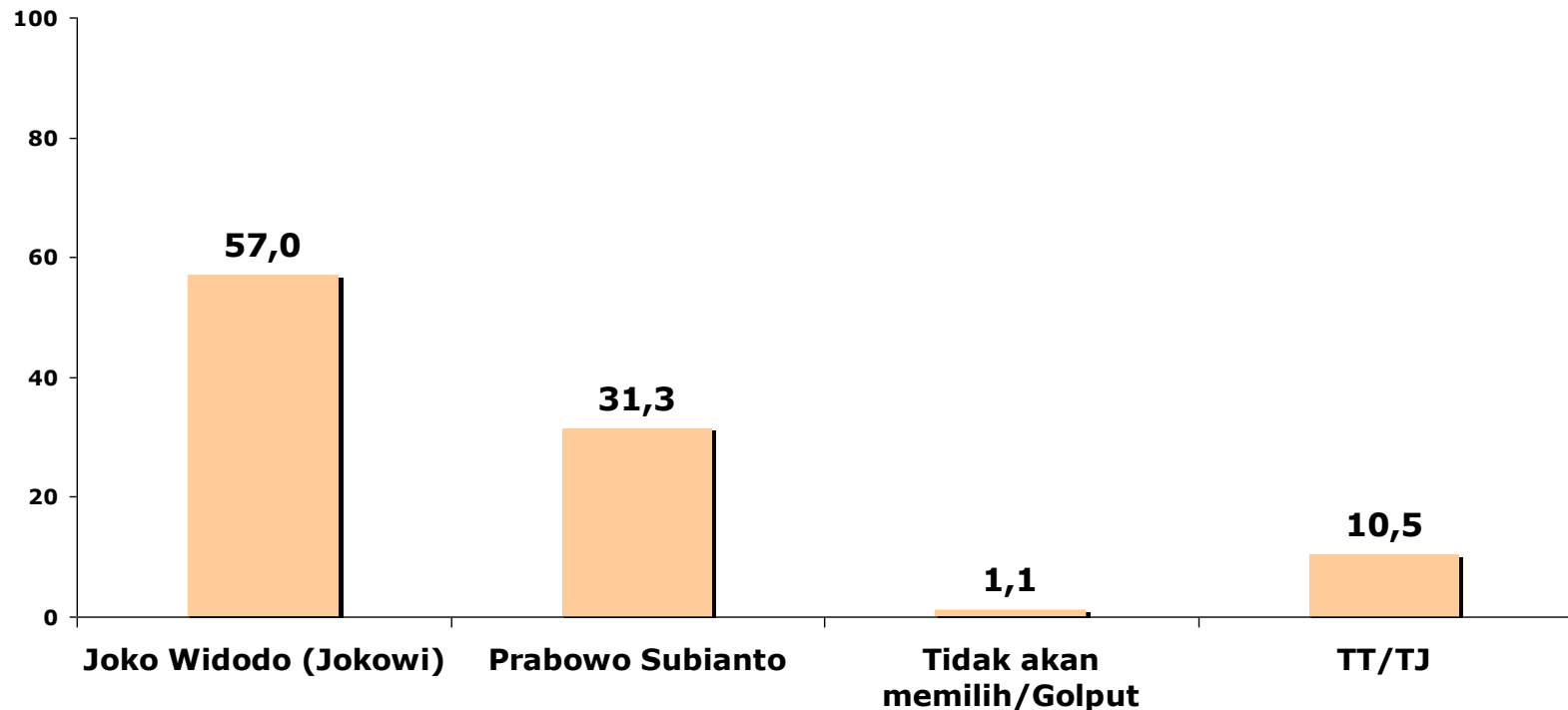
# Tren Top of Mind



Pada simulasi *top of mind*, kedua capres mengalami peningkatan dukungan secara spontan

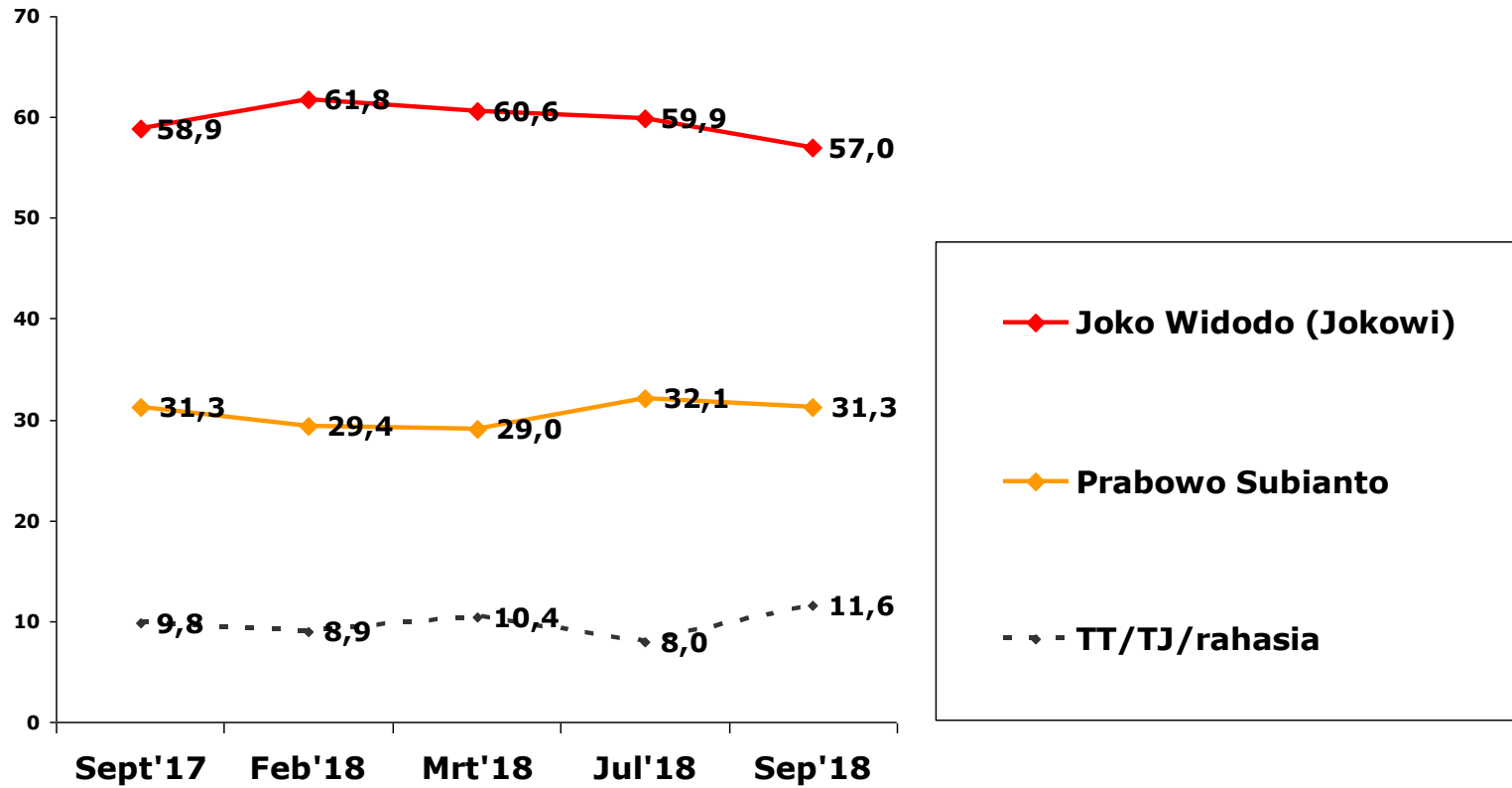
# Simulasi 2 Nama: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan sekarang

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih jadi **presiden** di antara nama-nama berikut ini? ... (%)



Elektabilitas Jokowi lebih tinggi dibanding Prabowo tapi masih termasuk kategori belum aman mengingat pilpres masih 7 bulan lagi

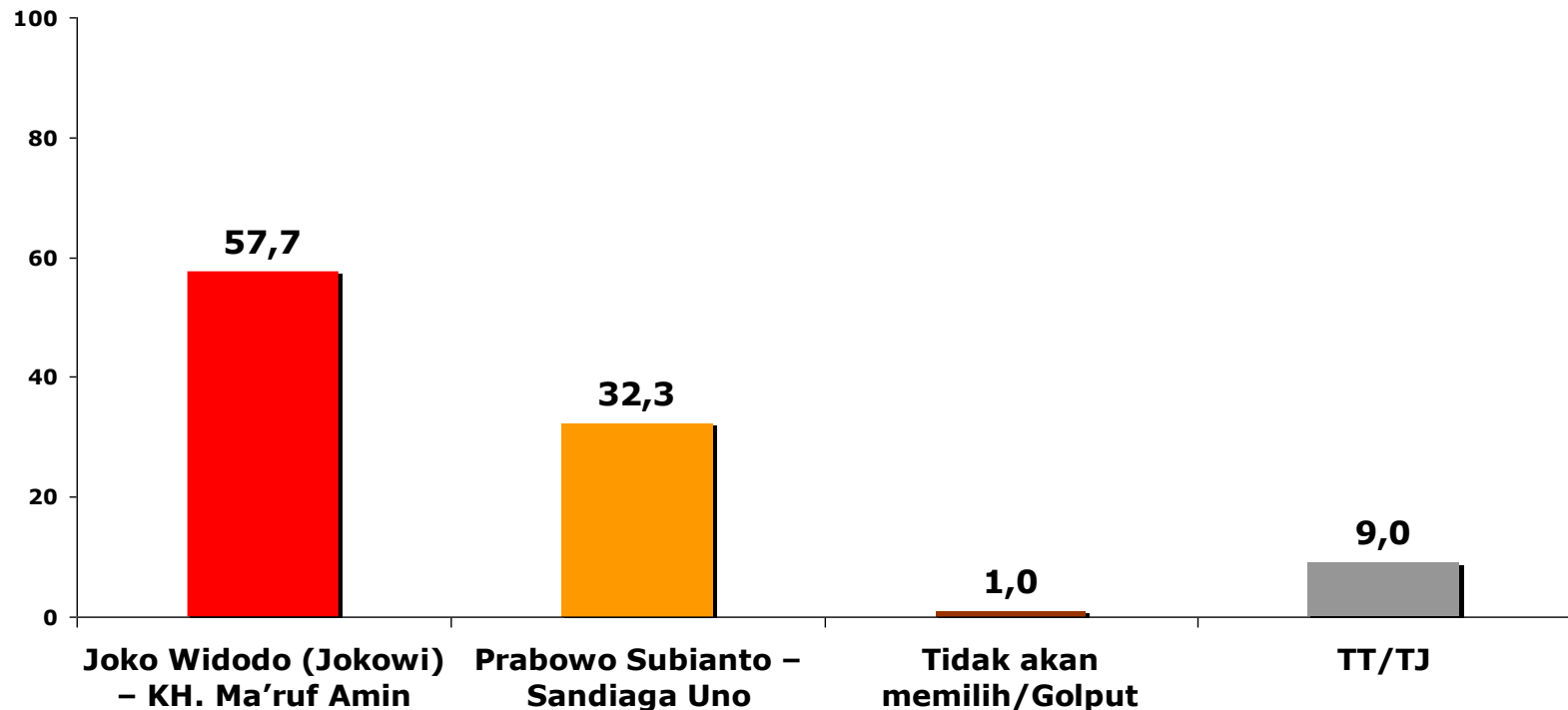
# Tren 2 Nama





# Simulasi 2 Pasangan: Yang dipilih sebagai presiden dan wakil presiden bila pemilihan sekarang

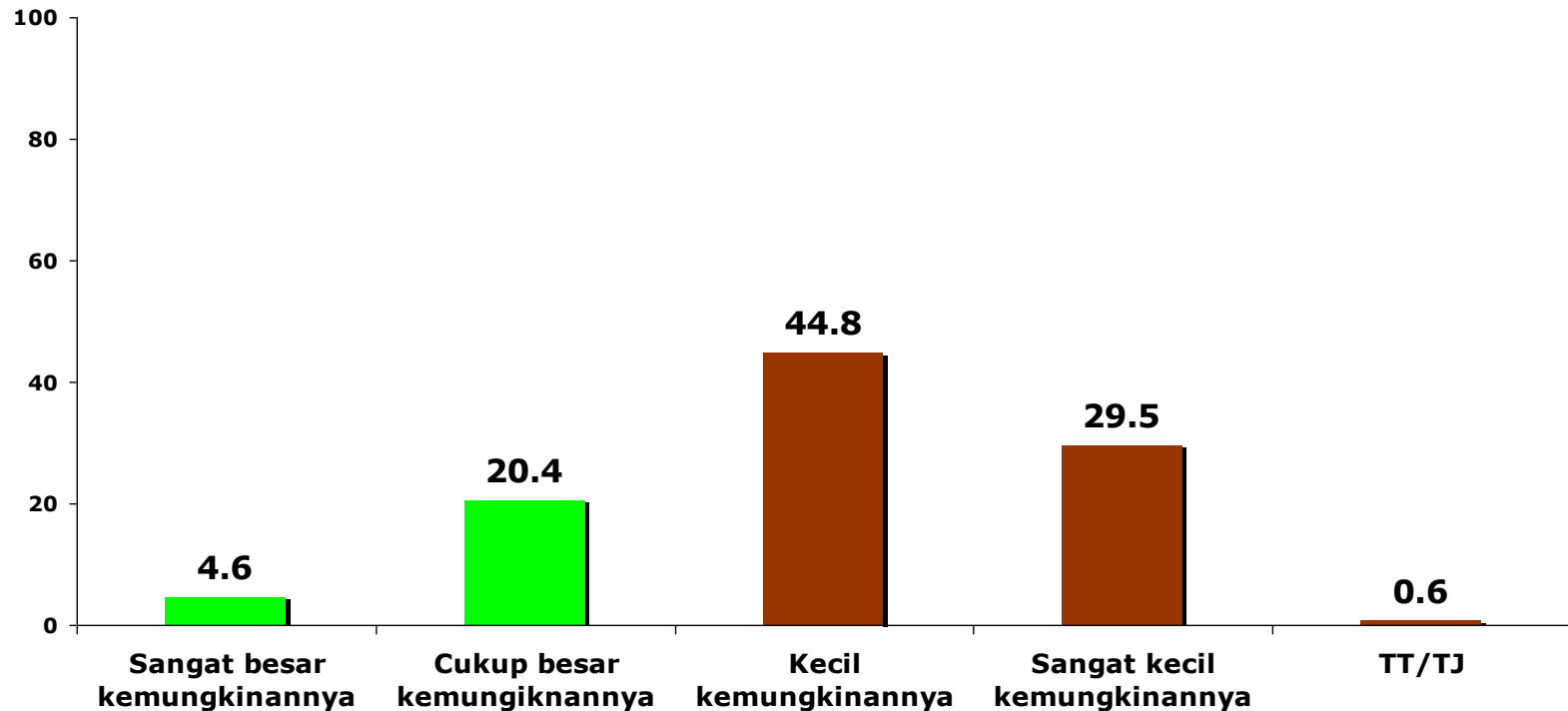
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Elektabilitas Jokowi-Ma'ruf tinggi tapi masih termasuk kategori belum aman mengingat pilpres masih 7 bulan lagi

# Kemungkinan Mengubah Pilihan

Seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak mengubah pilihan tersebut?... (%)



# Temuan

---

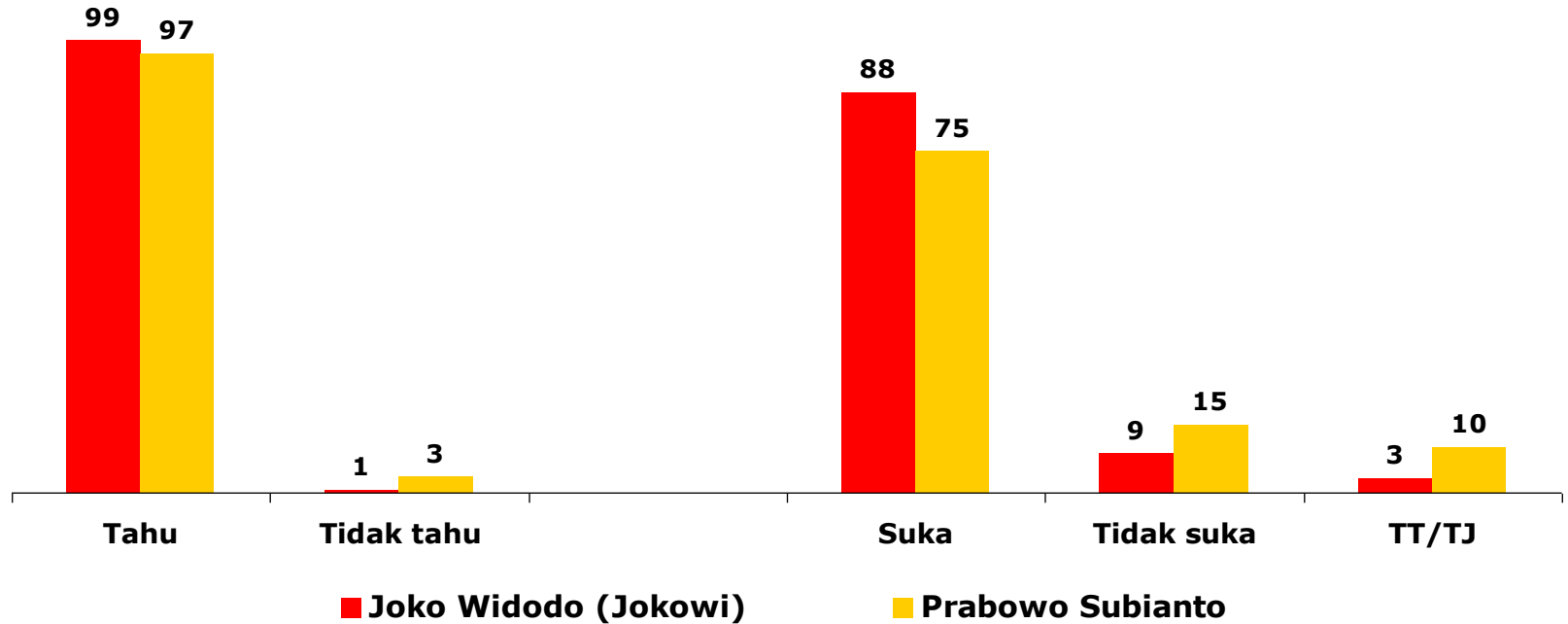
- ▶ Bila pemilihan presiden diadakan sekarang, Jokowi masih unggul atas Prabowo Subianto.
- ▶ Dalam jawaban spontan, dukungan untuk Jokowi 46%, Prabowo 22%.
- ▶ Dibanding temuan sebelumnya, tampak Jokowi dan Prabowo mengalami peningkatan signifikan dan relatif berimbang.
- ▶ Simulasi dua nama calon presiden, Jokowi 57% dan Prabowo 31%, tidak banyak berubah dibanding temuan sebelumnya.
- ▶ Simulasi dua pasangan nama, Jokowi-Ma'ruf Amin 57.7% dan Prabowo-Sandiaga Uno 32.3%. Sekitar 9% belum menentukan pilihan, dan 1% mengaku tidak mau memilih/golput.
- ▶ Di antara warga yang sudah punya pilihan, sekitar 25% pilihannya masih besar atau sangat besar kemungkinan berubah.

# POPULARITAS TOKOH



# Tahu dan Suka Capres

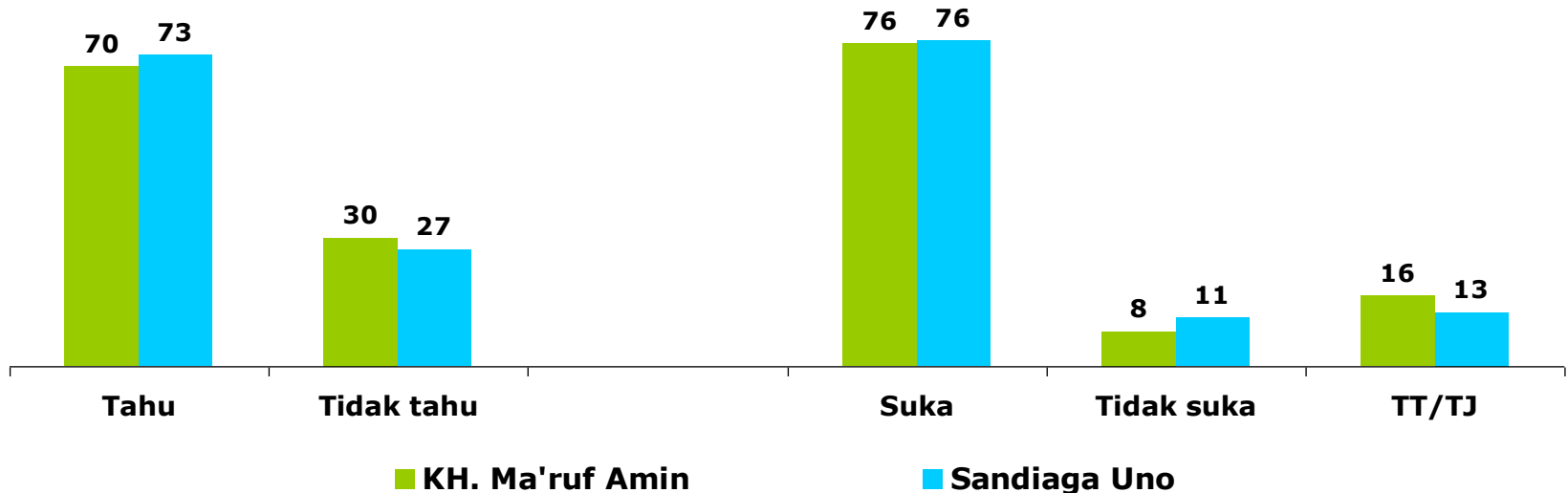
Apakah Ibu/Bapak tahu/kenal (pernah dengar, baca, lihat, dll.)? ...%  
Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak suka atau tidak suka?...%



Hampir semua pemilih kenal Jokowi dan juga Prabowo. Jokowi lebih disukai ketimbang Prabowo, dan pemilih yang eksplisit menyatakan tidak suka terhadap Prabowo hampir dua kali lipat ketimbang terhadap Jokowi.

# Tahu dan Suka Cawapres

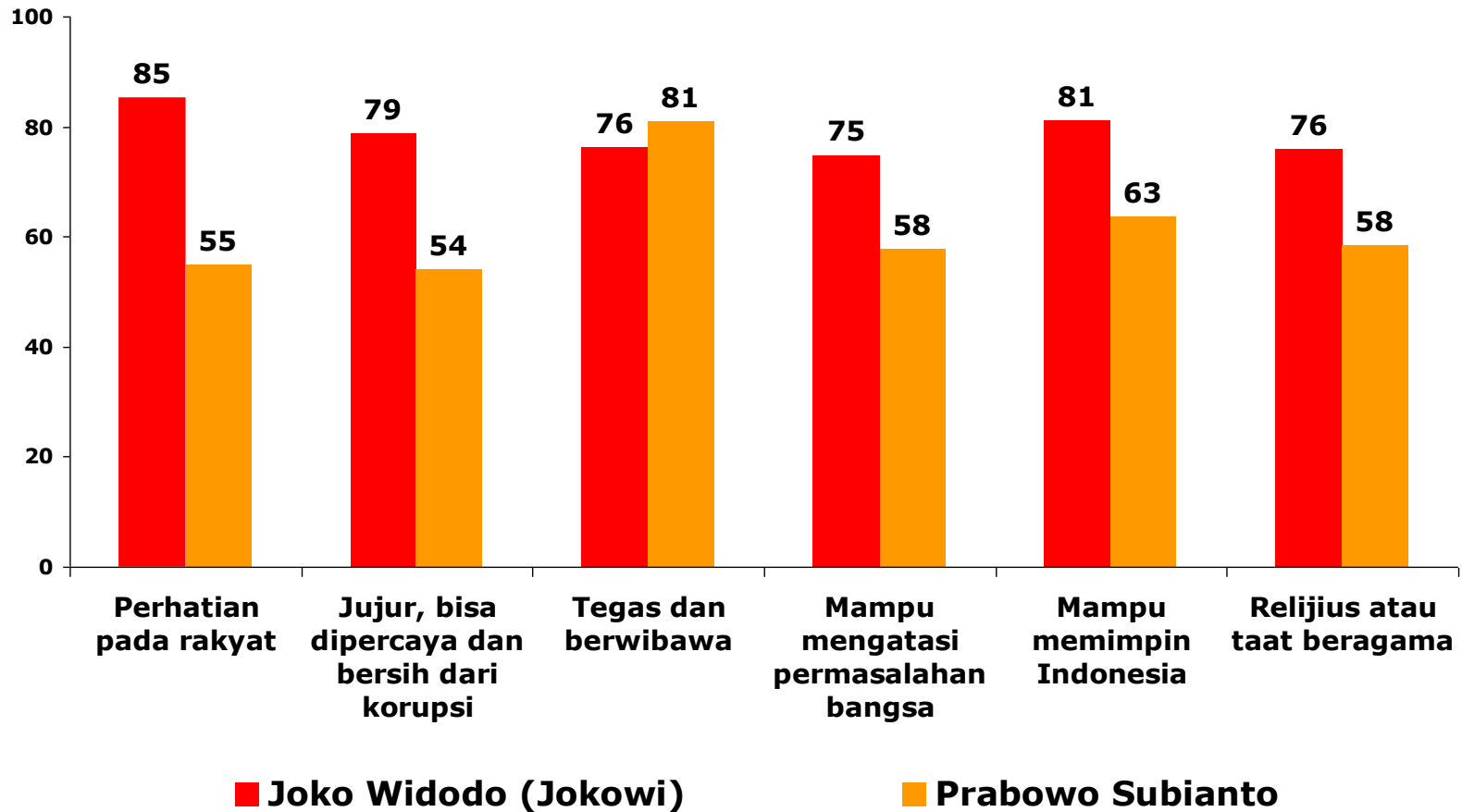
Apakah Ibu/Bapak tahu/kenal (pernah dengar, baca, lihat, dll.)? ...%  
Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak suka atau tidak suka?...%



KH. Ma'ruf Amin dikenal oleh sekitar 70% pemilih, Sandiaga Uno sekitar 73%. Di antara yang mengetahui, kedisukaan terhadap kedua namaimbang, tapi yang lebih eksplisit tidak menyukai Sandiaga Uno sedikit lebih tinggi ketimbang terhadap KH. Ma'ruf Amin.

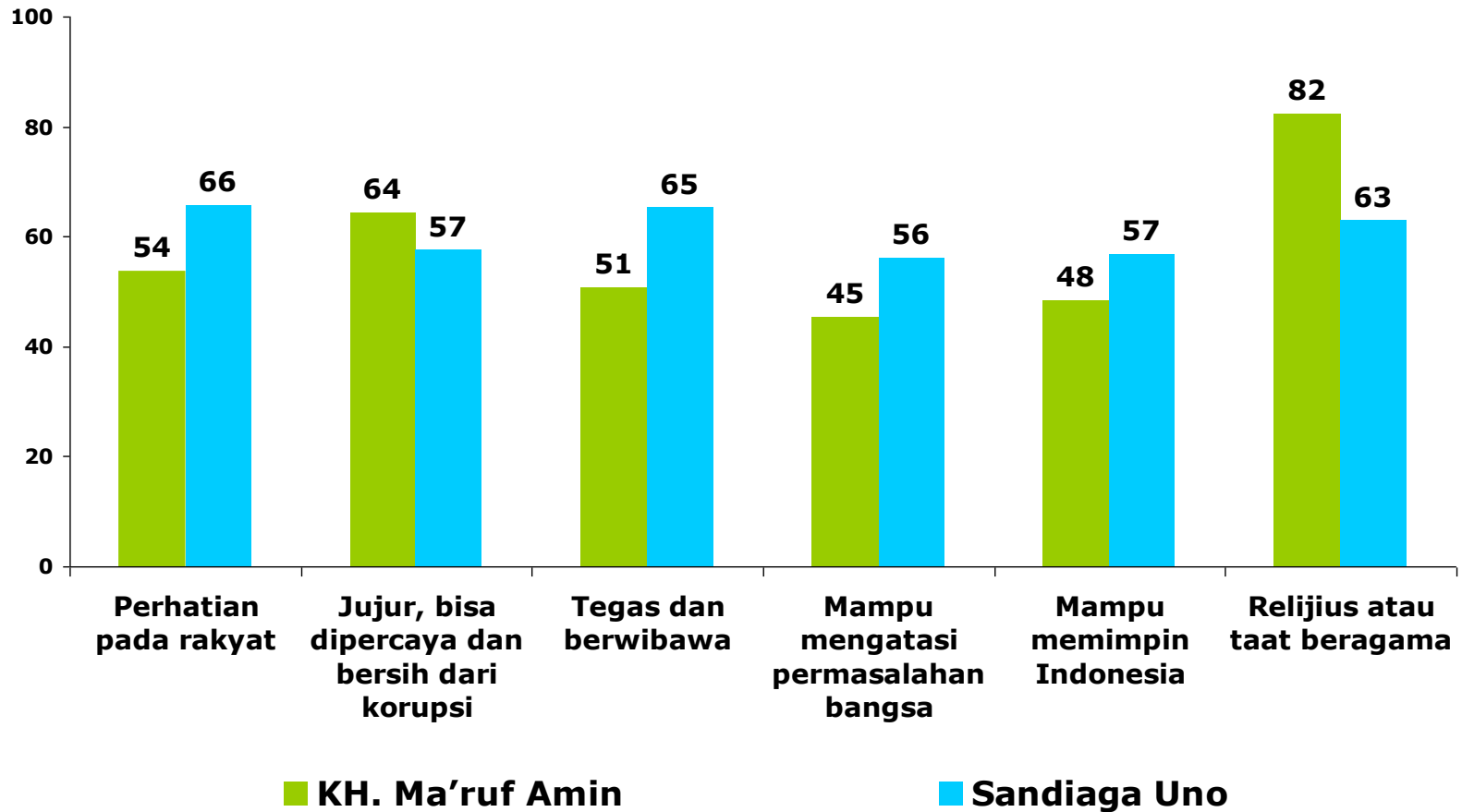
# Citra Personal Capres

Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah ... orangnya ? %



# Citra Personal Cawapres

Menurut pendapat Ibu/Bapak, apakah ... orangnya ? %





# Temuan

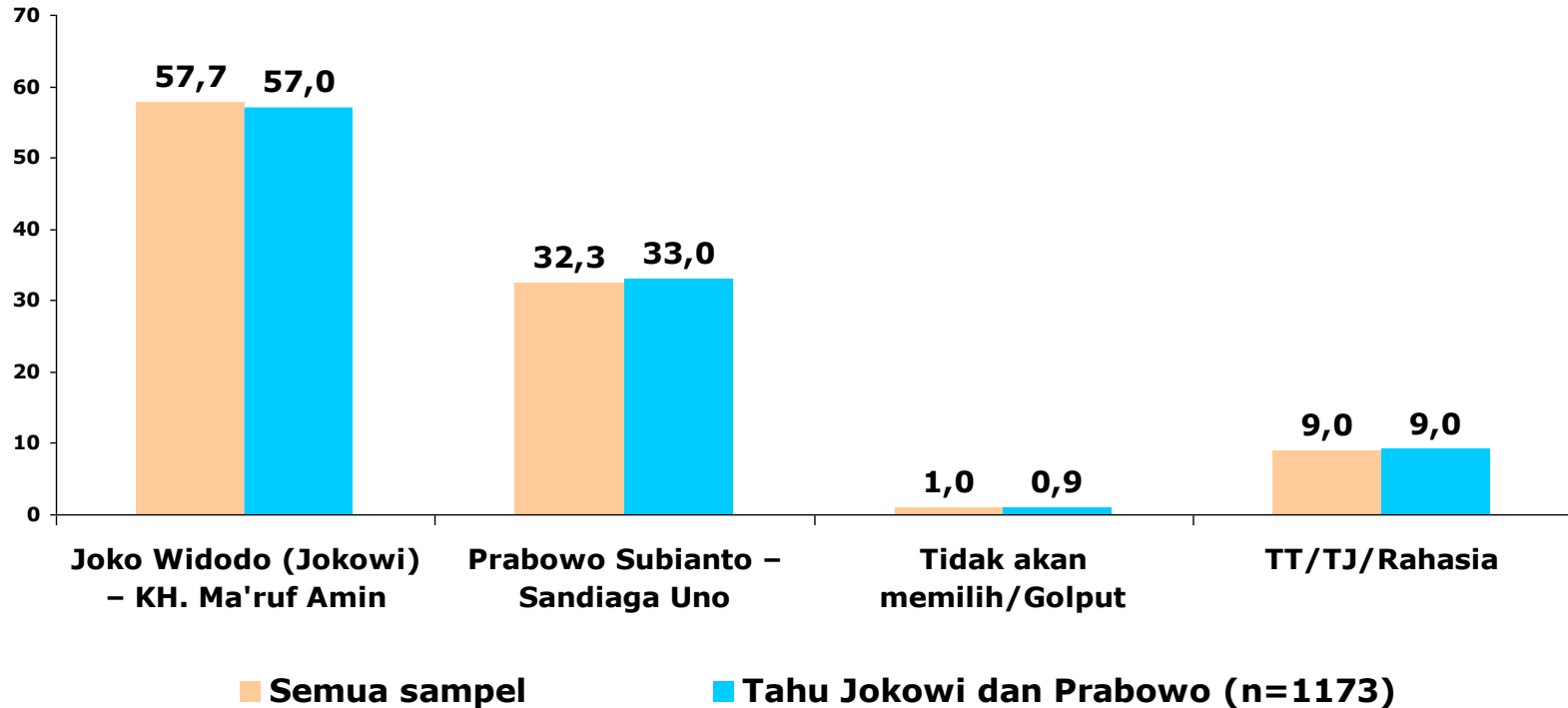
---

- ▶ Hampir semua pemilih kenal Jokowi dan juga Prabowo. Jokowi lebih disukai ketimbang Prabowo, dan pemilih yang eksplisit menyatakan tidak suka terhadap Prabowo hampir dua kali lipat ketimbang terhadap Jokowi.
- ▶ KH. Ma'ruf Amin dikenal oleh sekitar 70% pemilih, Sandiaga Uno sekitar 73%. Di antara yang mengetahui, kedisukaan terhadap kedua namaimbang, tapi yang lebih eksplisit tidak menyukai Sandiaga Uno sedikit lebih tinggi ketimbang terhadap KH. Ma'ruf Amin.
- ▶ Secara umum Jokowi memiliki citra personal yang jauh lebih positif ketimbang Prabowo, hanya pada citra tegas/berwibawa Prabowo sedikit unggul atas Jokowi.
- ▶ Sementara pada citra personal cawapres, Sandiaga Uno lebih positif pada sejumlah aspek dibanding Ma'ruf Amin, kecuali pada citra jujur, bisa dipercaya dan bersih dari korupsi serta citra relijius atau taat beragama.

# **EFEK POPULARITAS**

# Efek Popularitas Capres (Simulasi 2 Pasangan)

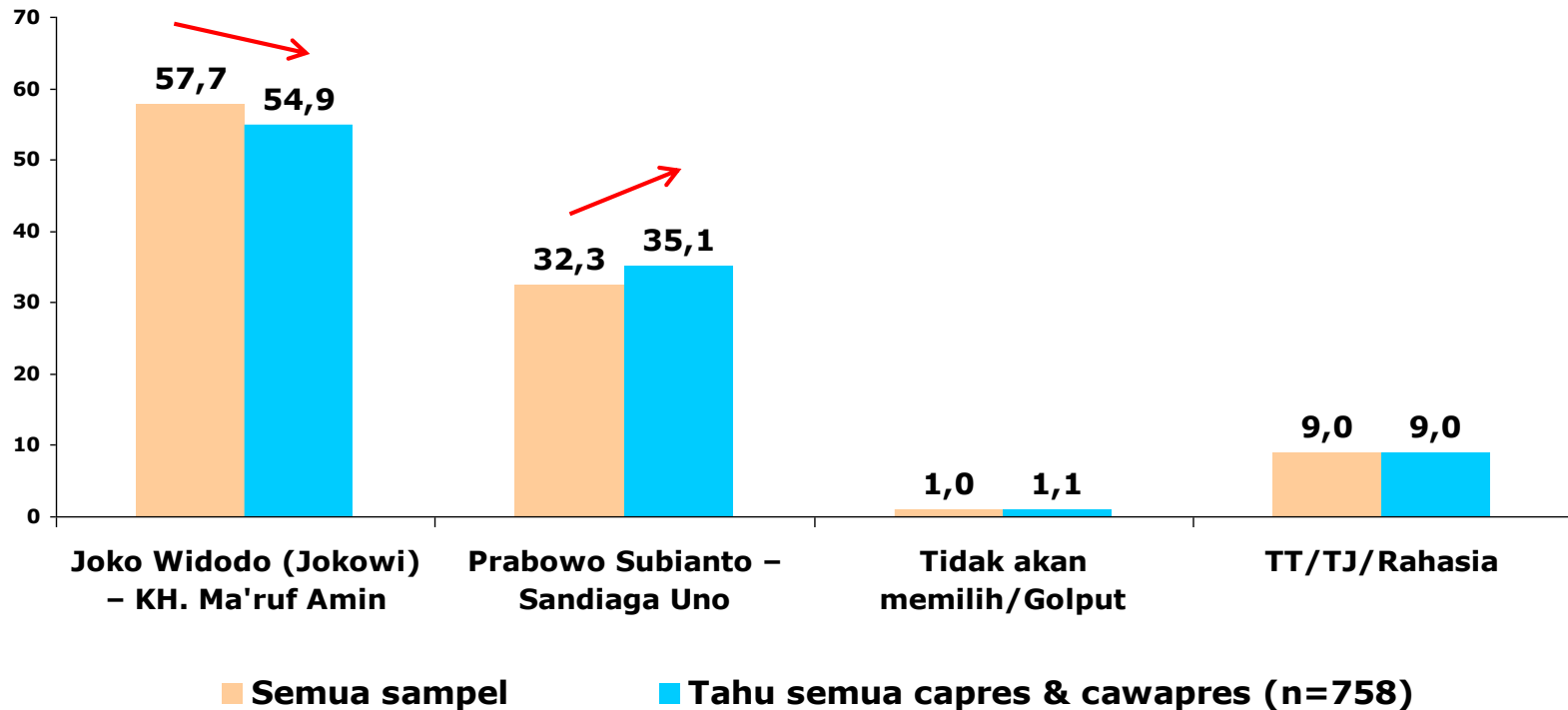
Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Hampir tidak ada gap pada popularitas kedua capres, sehingga efek elektoral juga hampir tidak ada.

# Efek Popularitas Capres & Cawapres (Simulasi 2 Pasangan)

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



Pada kelompok yang tahu semua nama capres dan cawapres, gap dukungan menjadi lebih sempit, dari sekitar 25.4% menjadi sekitar 19.8%. Artinya, efek elektoral Sandiaga lebih positif ketimbang KH. Ma'ruf Amin.

# Temuan

---

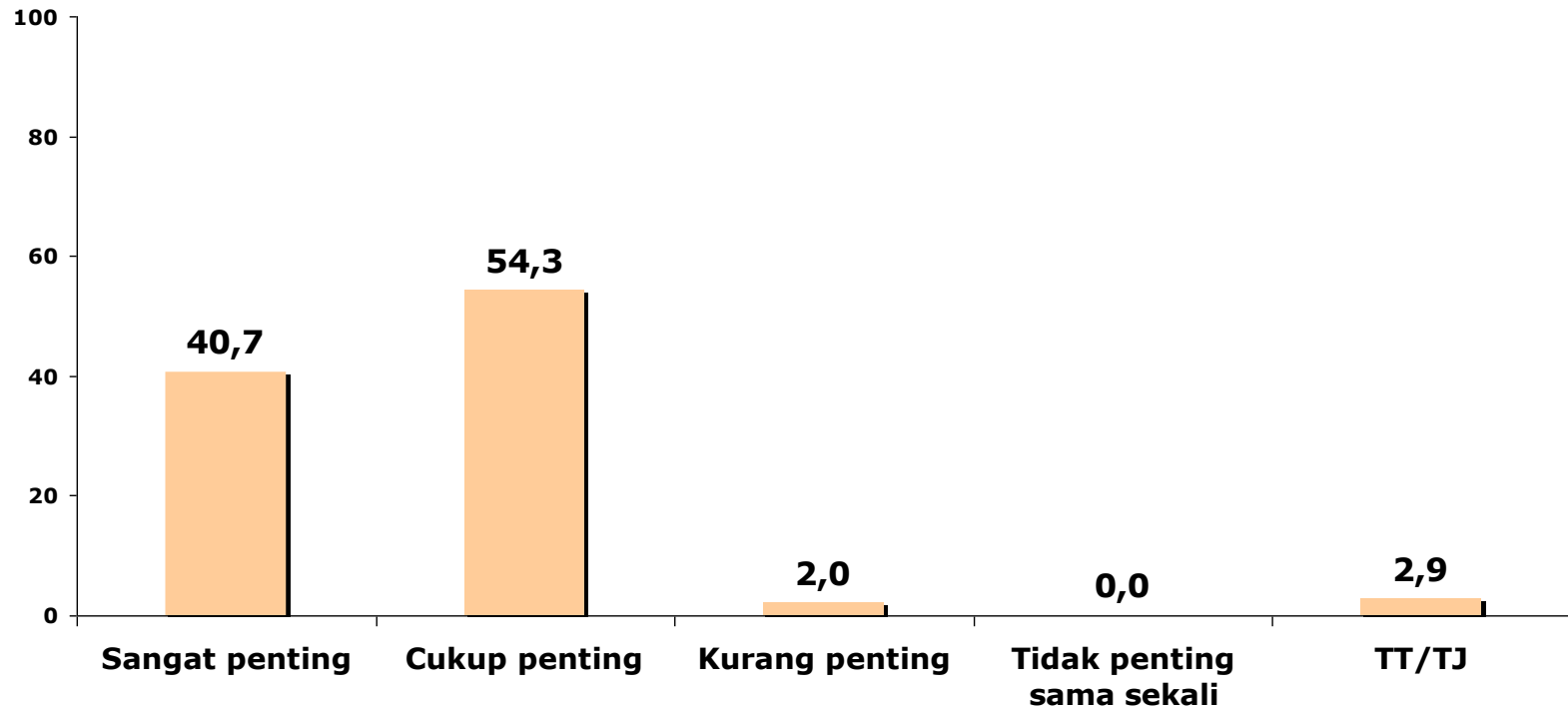
- ▶ Hampir tidak ada gap pada popularitas kedua capres, sehingga efek elektoral juga hampir tidak ada.
- ▶ Pada kelompok yang tahu semua nama capres dan cawapres, gap dukungan menjadi lebih sempit, dari sekitar 25.4% menjadi sekitar 19.8%. Jokowi menurun, Prabowo menguat, atau dengan kata lain efek elektoral Sandiaga lebih positif ketimbang KH. Ma'ruf Amin.

# **PERSEPSI PUBLIK ATAS CALON WAKIL PRESIDEN**



# Posisi Wapres dalam Menjalankan Roda Pemerintahan

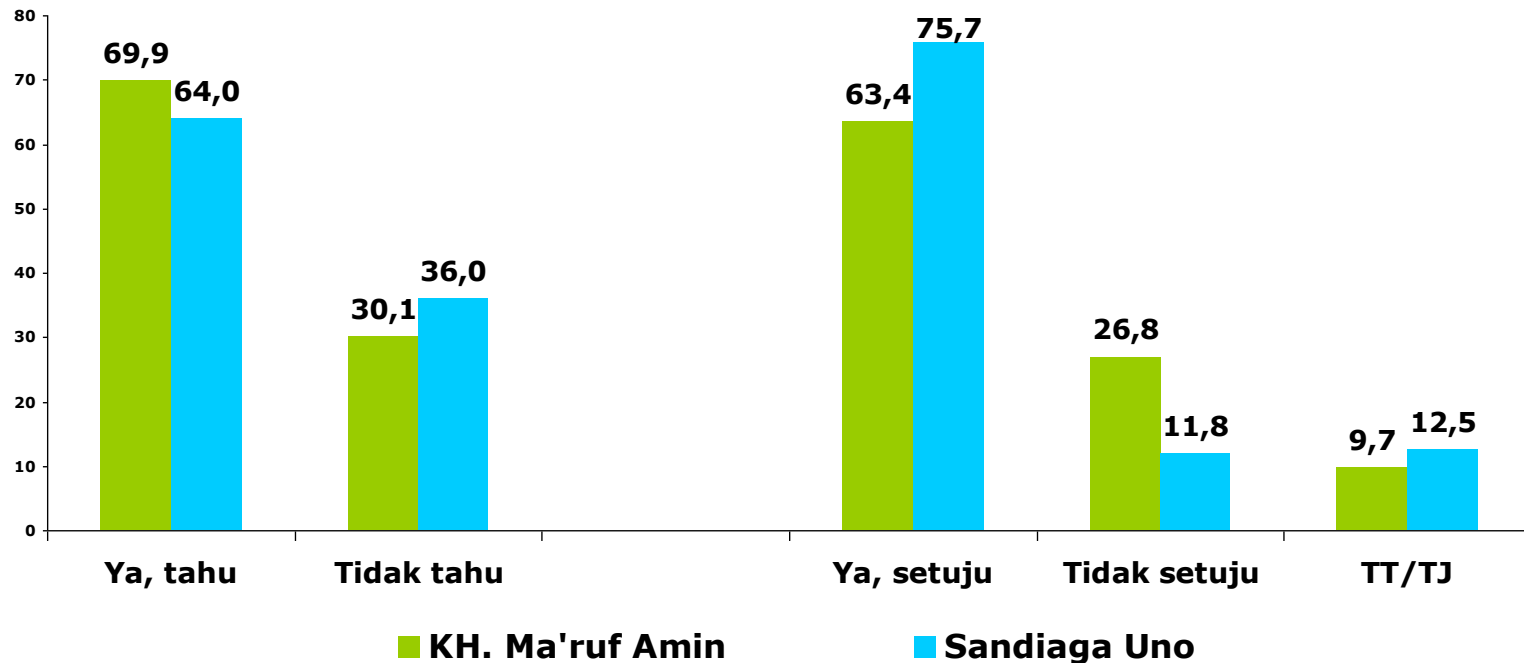
Menurut Ibu/Bapak, seberapa penting posisi wakil presiden dalam menjalankan roda pemerintahan?... %



# Terpilihnya ... sebagai Calon Wakil Presiden ...

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa ... telah ditetapkan sebagai calon wakil presiden mendampingi ... untuk pemilihan presiden tahun 2019 mendatang?... (%)

Jika tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak setuju dengan ditetapkannya ... sebagai calon wakil presiden mendampingi ...? (%)





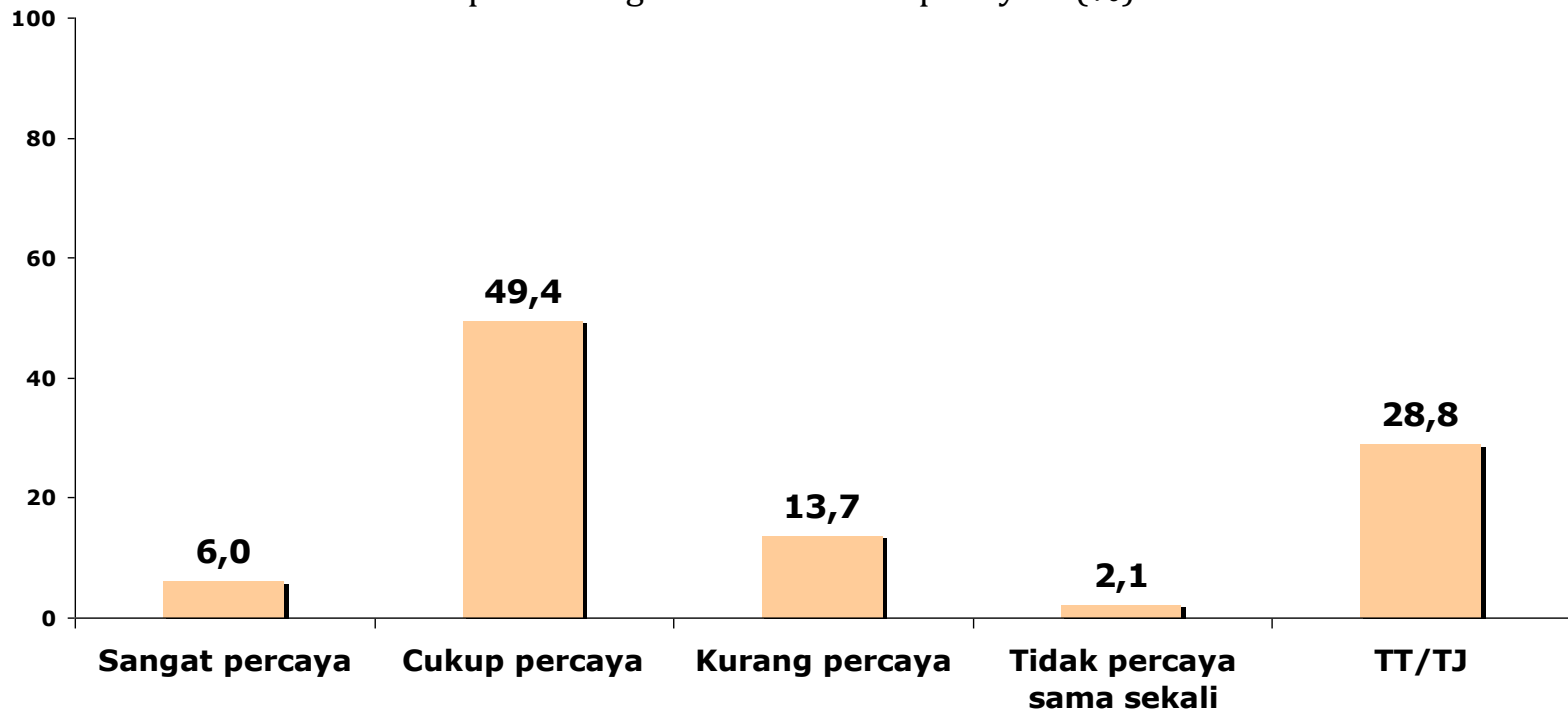
# Temuan

---

- ▶ Posisi wakil presiden dinilai sangat penting dalam menjalankan roda pemerintahan.
- ▶ Mayoritas publik tahu penetapan Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden Jokowi (70%) dan Sandiaga Uno sebagai calon wakil presiden Prabowo Subianto (64%).
- ▶ Di antara yang mengetahui, mayoritas publik setuju KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden Joko Widodo (63.4%), dan setuju Sandiaga Uno sebagai calon wakil presiden Prabowo Subianto (75.7%).

# Meredam Pertentangan Pandangan Politik di Kalangan Umat Islam di Indonesia

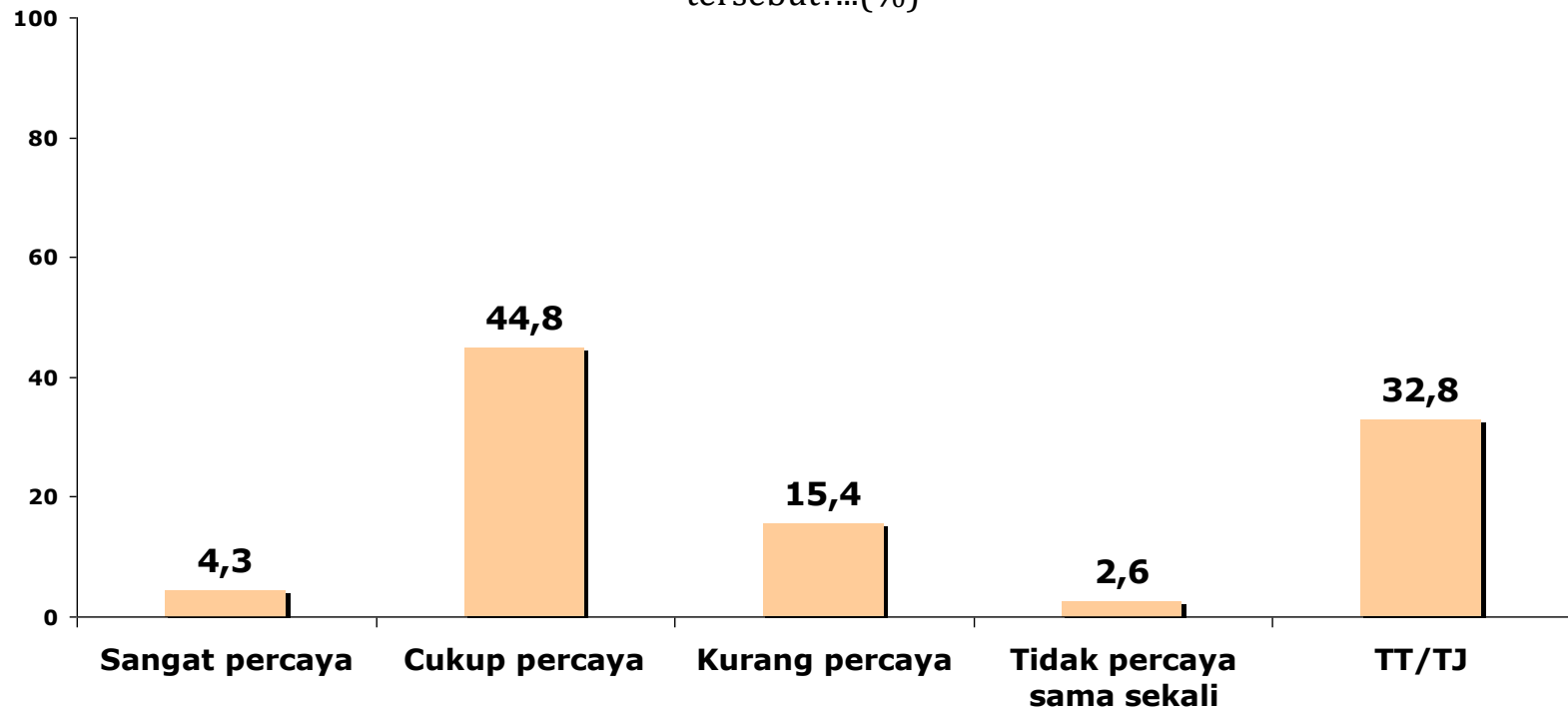
Ada yang berpendapat bahwa pemilihan KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden Joko Widodo merupakan upaya untuk meredam pertentangan pandangan politik di kalangan umat Islam di Indonesia. Seberapa percaya Ibu/Bapak KH. Ma'ruf Amin akan mampu meredam pertentangan tersebut ke depannya?...(%)



Sekitar 55.4% publik cukup atau sangat percaya KH. Ma'ruf Amin akan mampu meredam pertentangan pandangan politik di kalangan umat Islam.

# Menekan Politik Identitas Berdasarkan SARA pada Pemilu 2019

Ada yang berpendapat bahwa pemilihan KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden Joko Widodo akan membuat politik identitas berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) akan berkurang pada pemilu 2019 mendatang. Seberapa percaya Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut?...(%)



Sekitar 49.1% publik cukup atau sangat percaya KH. Ma'ruf Amin akan membuat politik identitas berdasar SARA akan berkurang pada pemilu 2019.

# Temuan

---

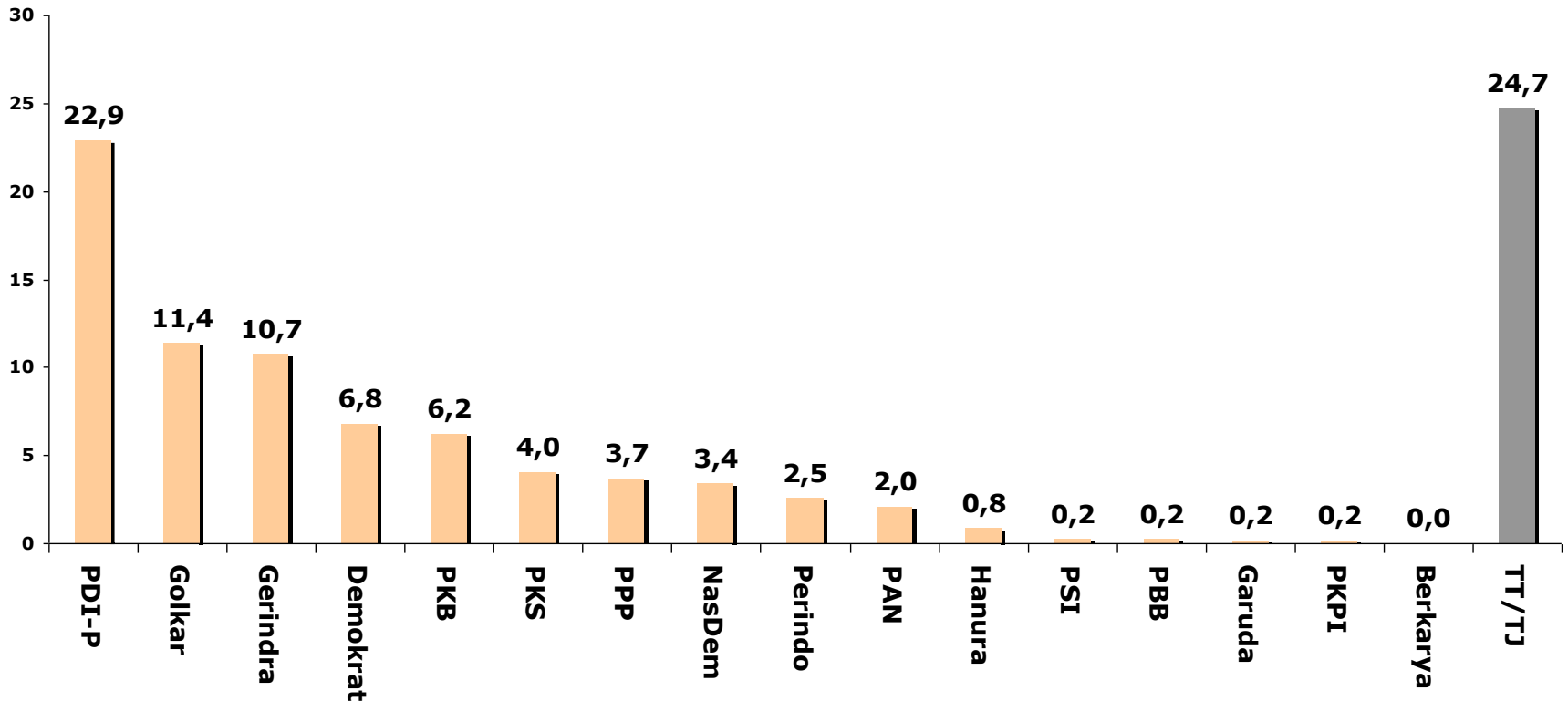
- ▶ Mayoritas publik cukup atau sangat percaya KH. Ma'ruf Amin bisa menjadi peredam atas pertentangan pandangan politik di kalangan umat islam, 55.4%.
- ▶ Dan sebagian besar, meski tidak mayoritas, juga cukup atau sangat percaya bahwa KH. Ma'ruf Amin akan membuat politik identitas pada pemilu 2019 mendatang semakin berkurang.

**PARTAI POLITIK**

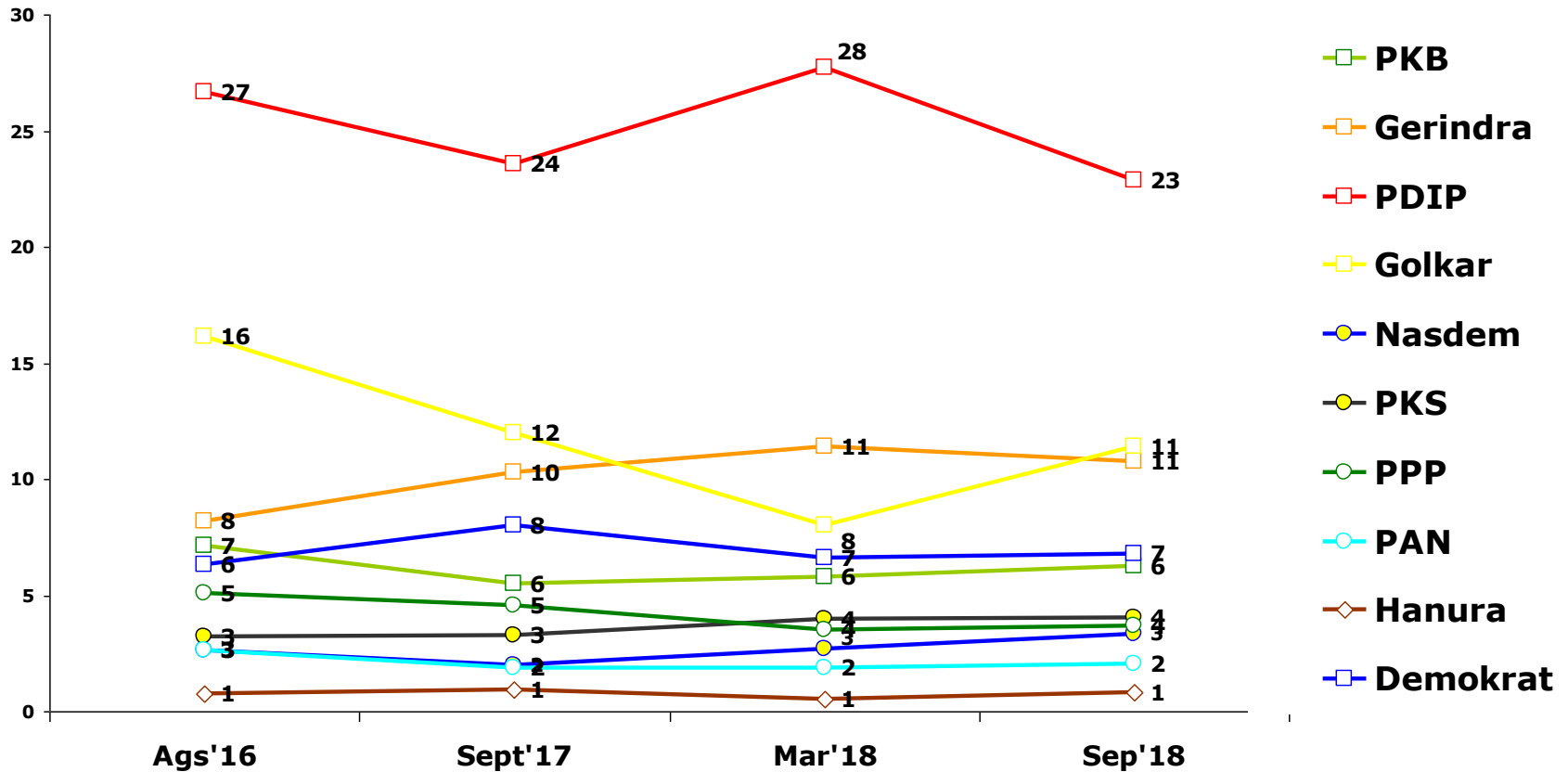


# Pilihan Partai (16 Partai)

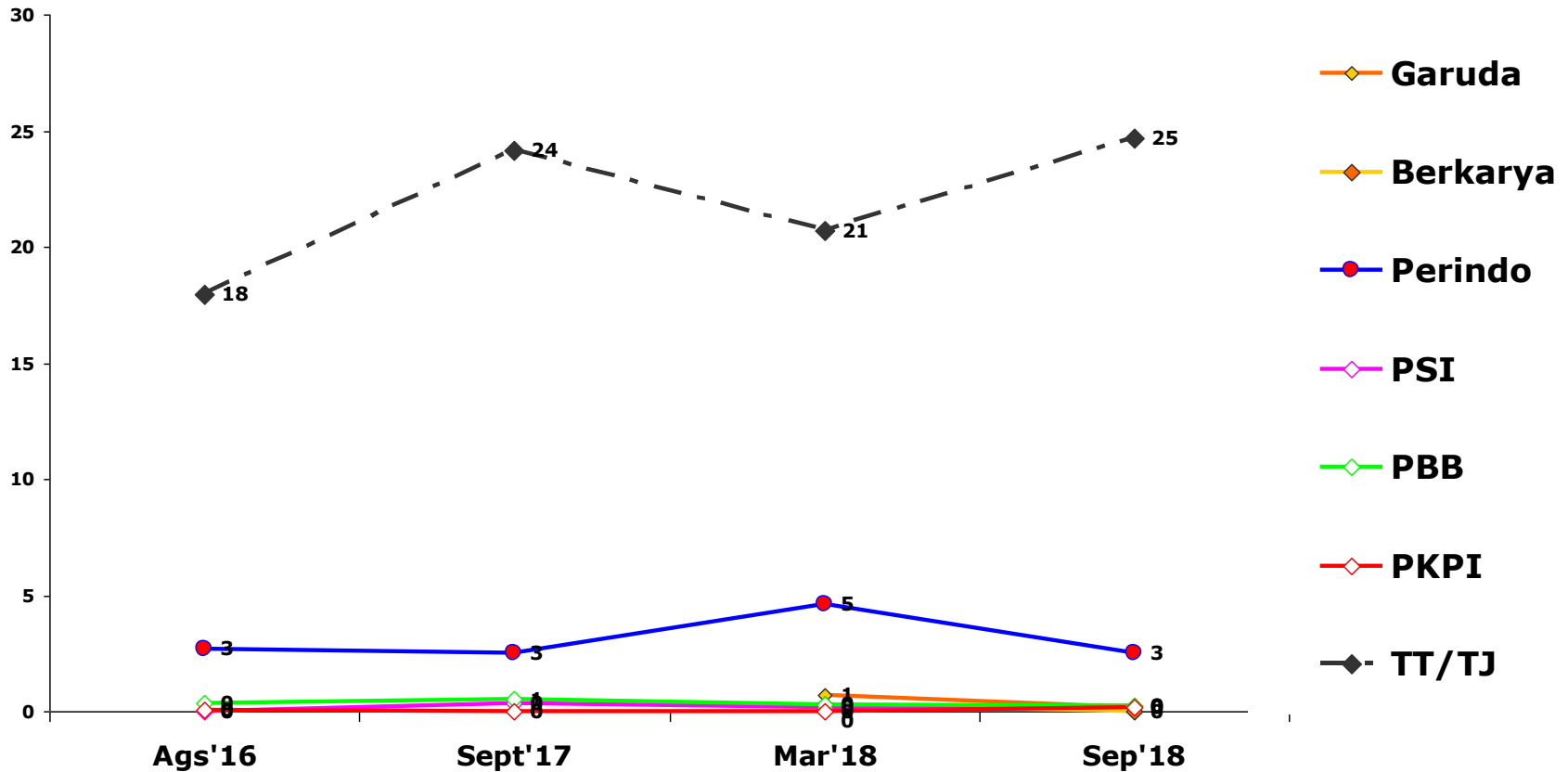
Jika pemilihan anggota DPR diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih dari daftar partai berikut ini? ... (%)



# Tren Dukungan Partai: Partai Lolos Parlemen 2014



# Tren Dukungan Partai: Partai Non Parlemen, Partai Baru & Mengambang





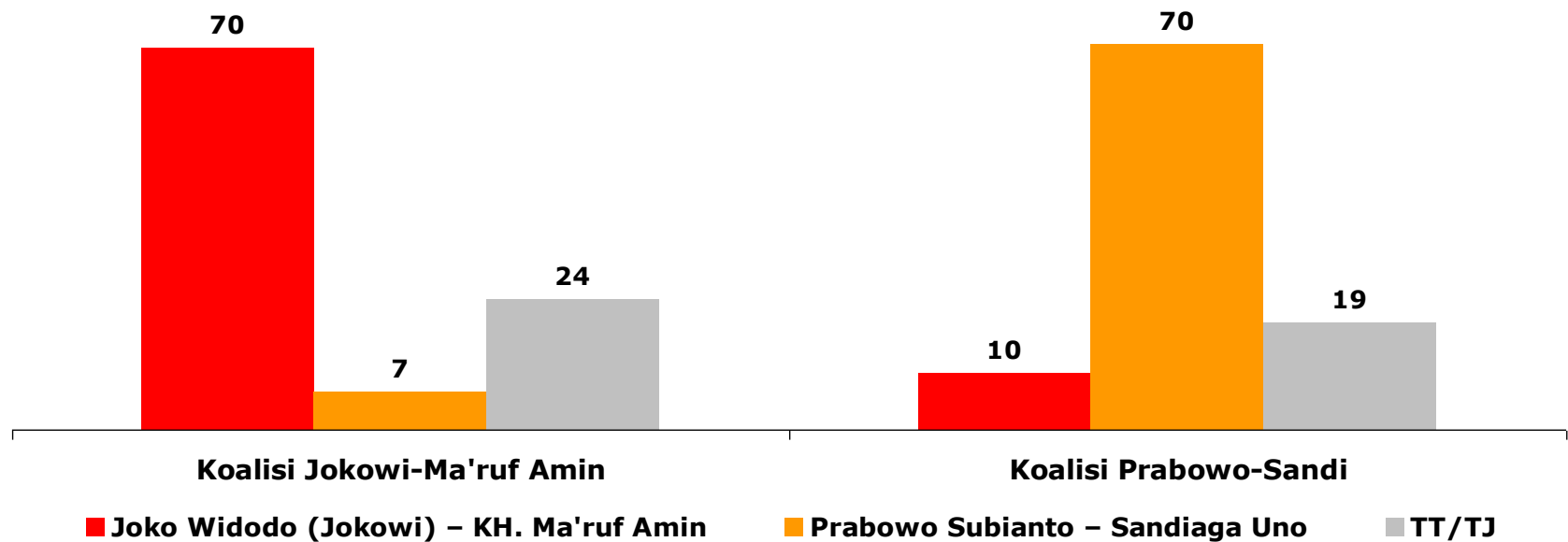
# Temuan

---

- ▶ Pada simulasi daftar 16 partai peserta pemilu 2019, PDIP dukungannya paling besar, 22.9%. Kemudian Golkar 11.4%, Gerindra 10.7%, Demokrat 6.8%, PKB 6.2%, PKS 4%, PPP 3.7%, NasDem 3.4%, Perindo 2.5%, PAN 2% dan partai lainnya kurang dari 1%. Sekitar 24.7% lainnya belum memilih.

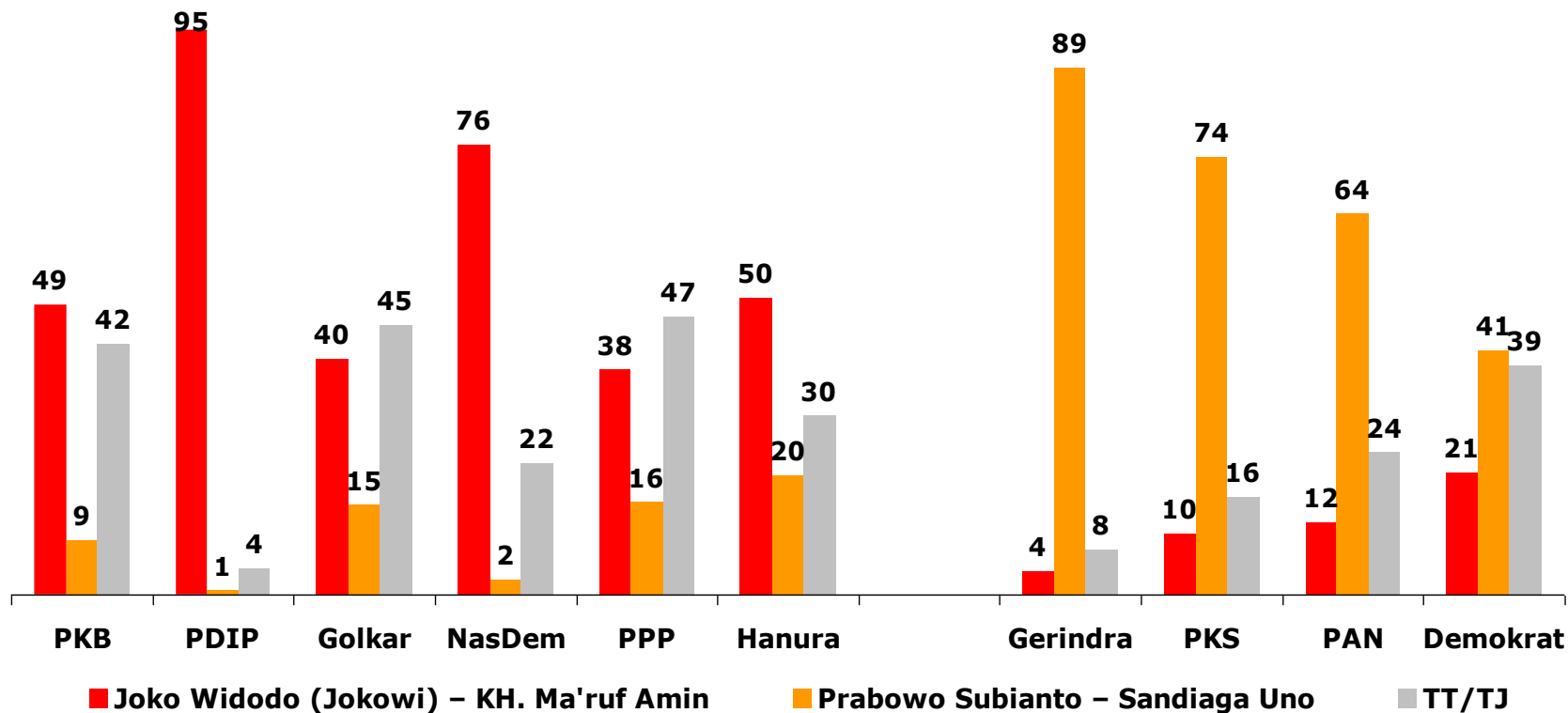
# Awareness Capres-Cawapres yang Didukung Oleh Partai

Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden mana yang didukung oleh partai yang Ibu/Bapak pilih?... (%)



# Awareness Capres-Cawapres yang Didukung Partai

Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden mana yang didukung oleh partai yang Ibu/Bapak pilih?... (%)



Di antara partai-partai pendukung Jokowi, baru PDIP yang paling solid dalam mensosialisasikan dukungan paslon mereka ke basis massanya. Basis massa PPP, Golkar, PKB dan Hanura banyak yang belum tahu pasangan capres dan cawapres yang diusung partai mereka. Sedangkan di partai pendukung Prabowo, hanya basis massa Demokrat yang belum banyak terinformasikan.

# Temuan

---

- ▶ Secara umum, basis partai-partai koalisi pengusung masing-masing capres-cawapres tahu pasangan mana yang diusung, 70%.
- ▶ Pada basis koalisi pengusung Jokowi-Ma'ruf Amin, basis PDIP dan NasDem paling aware dengan pasangan yang diusung oleh partainya, masing-masing 95% dan 76% sementara partai lain jauh lebih rendah, kurang dari 50%.
- ▶ Sementara pada basis koalisi pengusung Prabowo-Sandi, basis Gerindra dan PKS paling aware, masing-masing 89% dan 74%. Sementara basis PAN dan Demokrat lebih rendah, masing-masing 64% dan 41%.

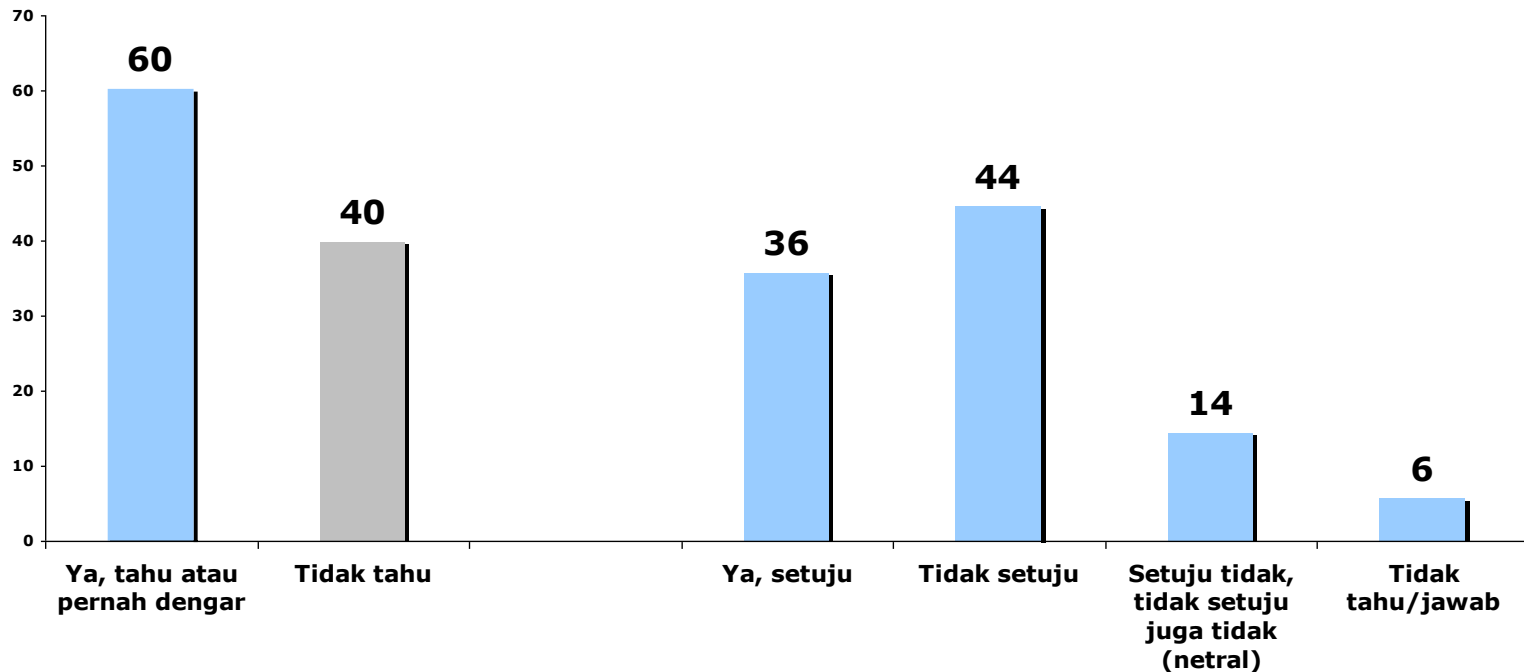
**GERAKAN  
#2019GantiPresiden**



# Gerakan #2019GantiPresiden

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar slogan atau jargon yang bertuliskan/berbunyi #2019GantiPresiden?... (%)

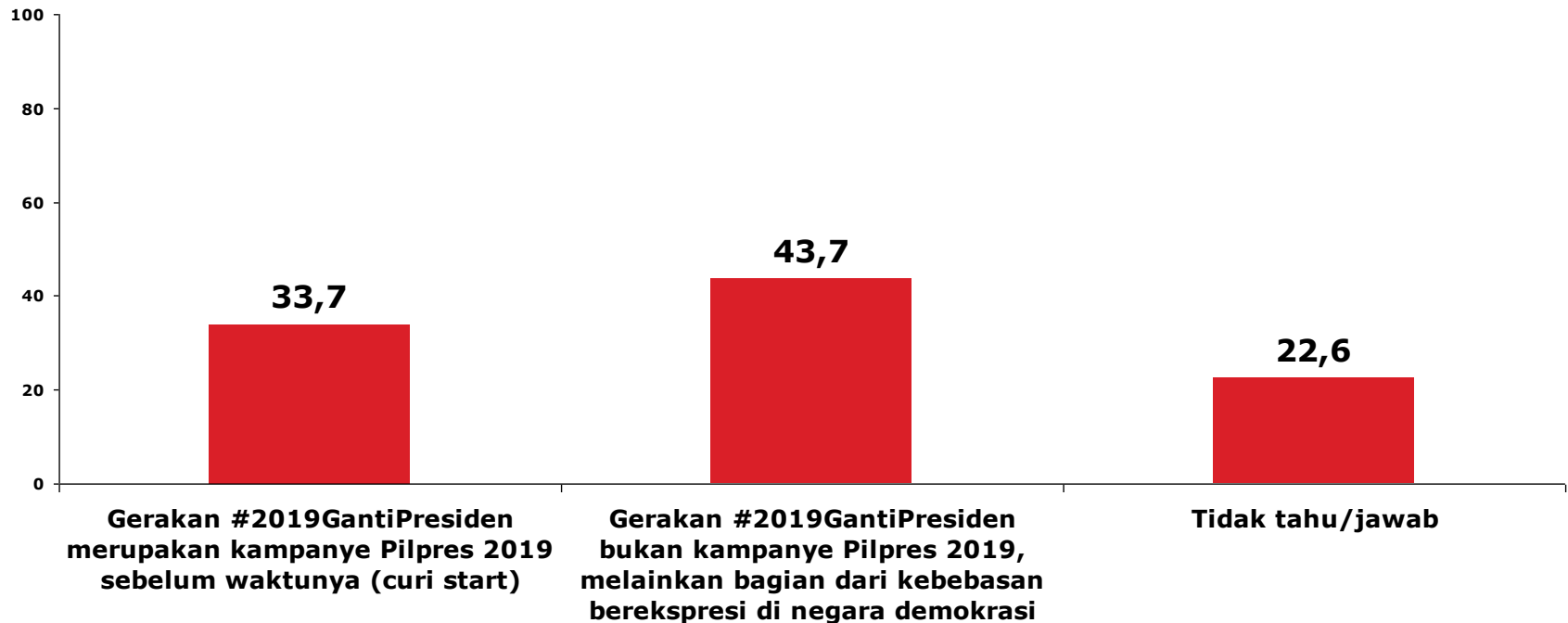
Kalau “Ya, tahu”, apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan slogan atau jargon tersebut?...(%)



# #2019GantiPresiden: Curi Start Kampanye Vs Kebebasan Berekspresi

Ada yang berpendapat bahwa kegiatan massa #2019GantiPresiden merupakan kampanye Pilpres 2019 sebelum waktunya (curi start). Ada juga yang berpendapat bahwa gerakan #2019GantiPresiden bukan kampanye Pilpres 2019, melainkan bagian dari kebebasan berekspresi di negara demokrasi. Di antara dua pendapat tersebut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri?...(%)

*Base: tahu #2019GantiPresiden*



# Temuan

---

- ▶ Mayoritas warga sudah tahu tentang gerakan #2019GantiPresiden, 60%. Di antara yang tahu, sekitar 36% setuju, 44% tidak setuju, 14% netral, dan selebihnya tidak bersikap, 6%.
- ▶ Sekitar 34% warga yang tahu menilai bahwa gerakan tersebut termasuk pelanggaran pemilu, curi start padahal masa kampanye belum dimulai. 44% menilai gerakan tersebut bukan kampanye, melainkan bentuk kebebasan berekspresi di negara demokrasi. Dan selebihnya tidak bersikap, 23%.

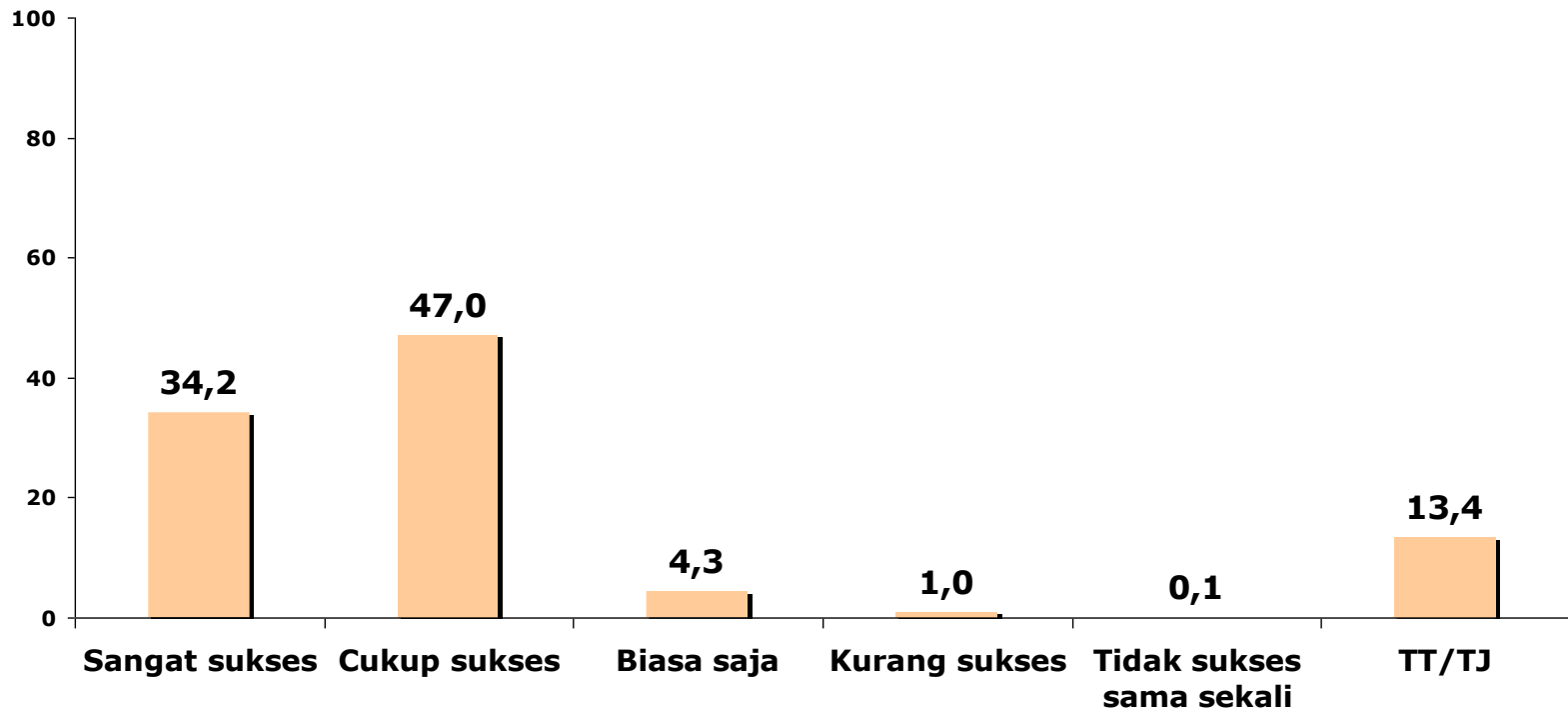


# ASIAN GAMES

A solid red decorative wave shape at the bottom of the page, starting from the left edge and curving upwards towards the right edge.

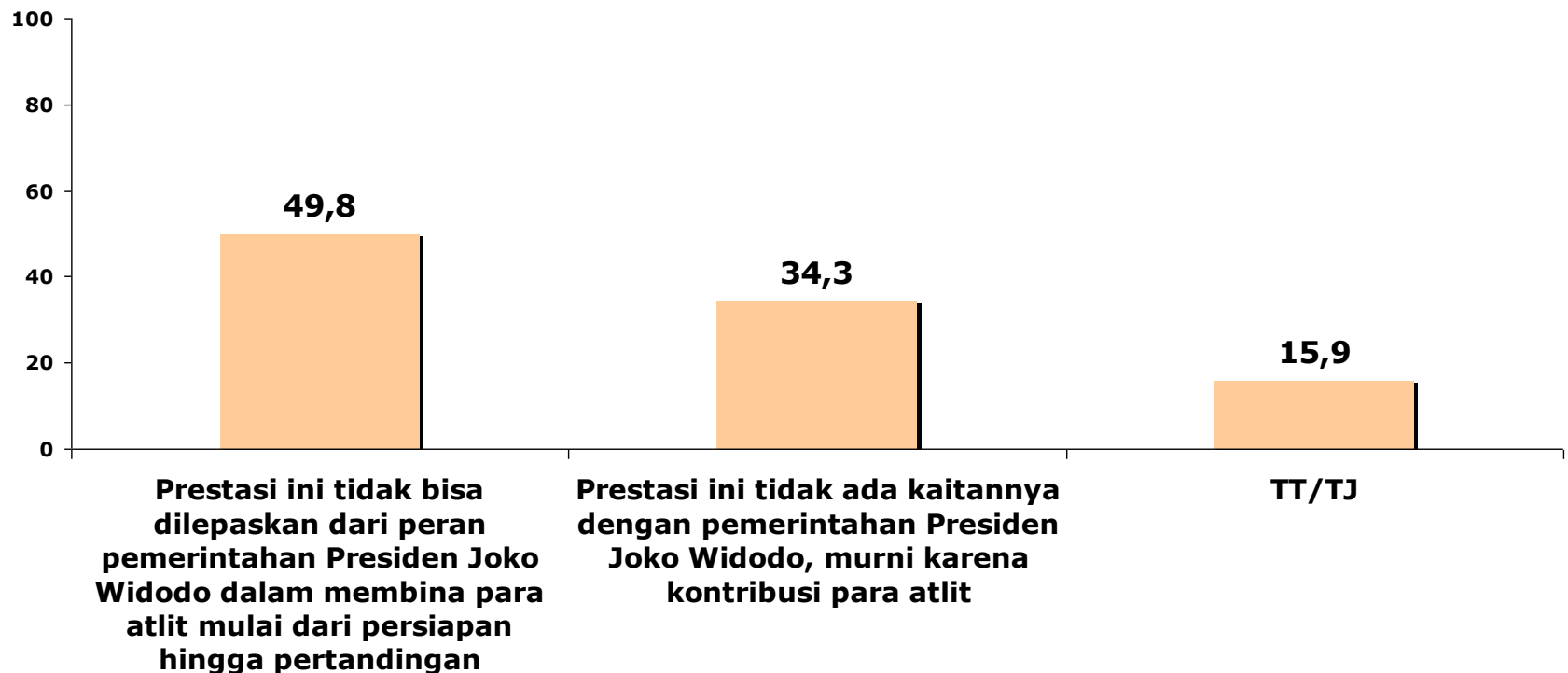
# Pelaksanaan Asian Games

Menurut Ibu/Bapak, hingga sejauh ini seberapa sukses pelaksanaan Asian Games dengan Indonesia sebagai tuan rumahnya?..(%)



# Peran Pemerintah dalam Capaian Prestasi Tim Indonesia di Asian Games

Tim Asian Games Indonesia hingga sejauh ini berada di posisi ke 4, dengan perolehan medali emas sebanyak 34. Perolehan ini jauh di atas perolehan-perolehan tim Indonesia selama mengikuti Asian Games. Di antara dua pendapat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri terkait prestasi tim Indonesia dalam ajang Asian Games kali ini?..(%)



# Temuan

---

- ▶ Mayoritas warga menilai cukup atau sangat sukses pelaksanaan Asian Games yang lalu, dengan Indonesia sebagai tuan rumahnya, 81.2%.
- ▶ Dan hampir separo warga menilai bahwa prestasi Indonesia dalam Asian Games yang lalu tidak terlepas dari peran Presiden Jokowi dalam membina para atlit, 49.8%.
- ▶ Sekitar 34.3% menilai prestasi tersebut tidak ada kaitannya dengan pemerintahan Presiden Jokowi, dan sekitar 15.9% lainnya tidak bersikap.

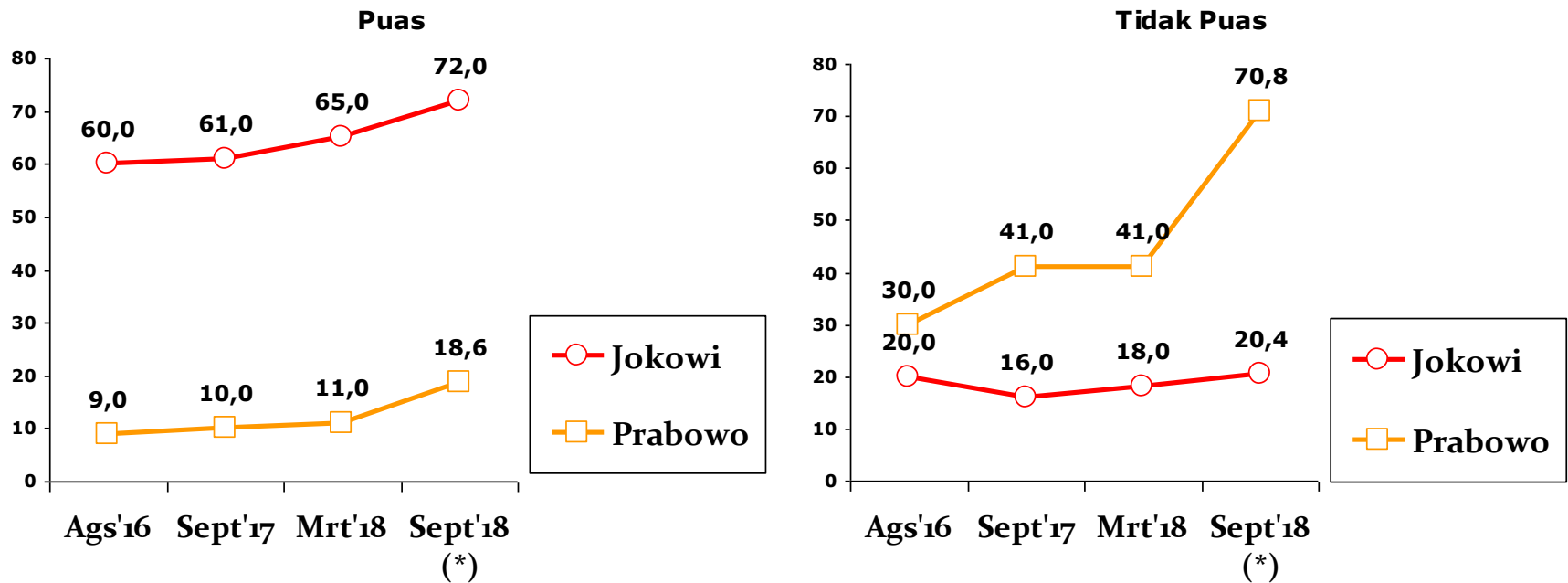
# **PILIHAN CAPRES-CAWAPRES: Menurut Kepuasan Kinerja**



# Dukungan Capres-Cawapres Menurut Kepuasan Kinerja & Keyakinan atas Kemampuan Jokowi Memimpin

	Base	Joko Widodo (Jokowi) - KH. Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto - Sandiaga Uno	Tidak akan memilih/ Golput	TT/TJ/ Rahasia
<b>Kepuasan atas Kinerja Jokowi Sebagai Presiden</b>					
Sangat/cukup puas	72,4	72,0	18,6	,7	8,7
Kurang/tidak puas	26,1	20,4	70,8	1,3	7,5
TT/TJ	1,6	15,8	26,3	10,5	47,4
<b>Keyakinan atas Kemampuan Jokowi Memimpin</b>					
Sangat/cukup yakin	70,7	78,1	14,4	,6	7,0
Kurang/tidak yakin	23,4	5,6	86,3	1,1	7,0
TT/TJ	6,0	20,5	32,9	5,5	41,1

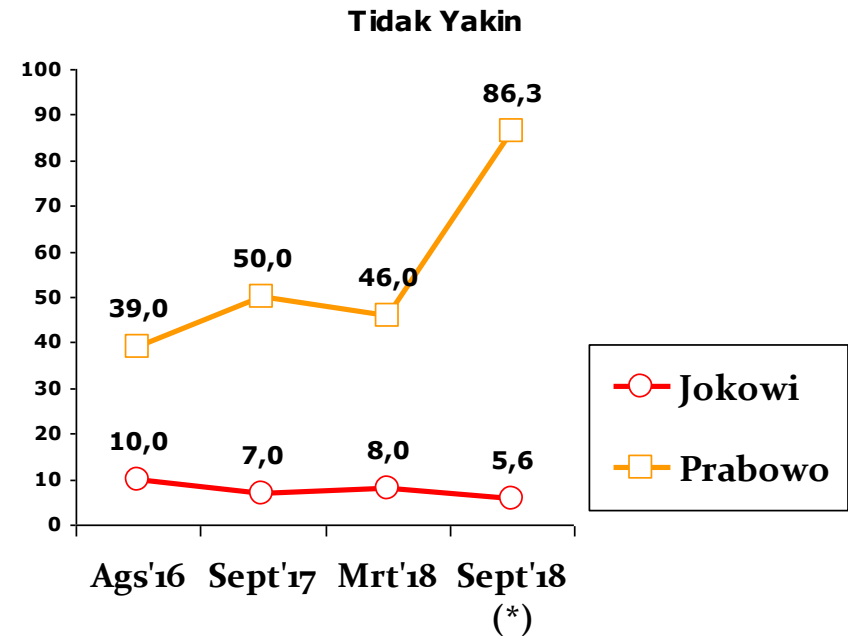
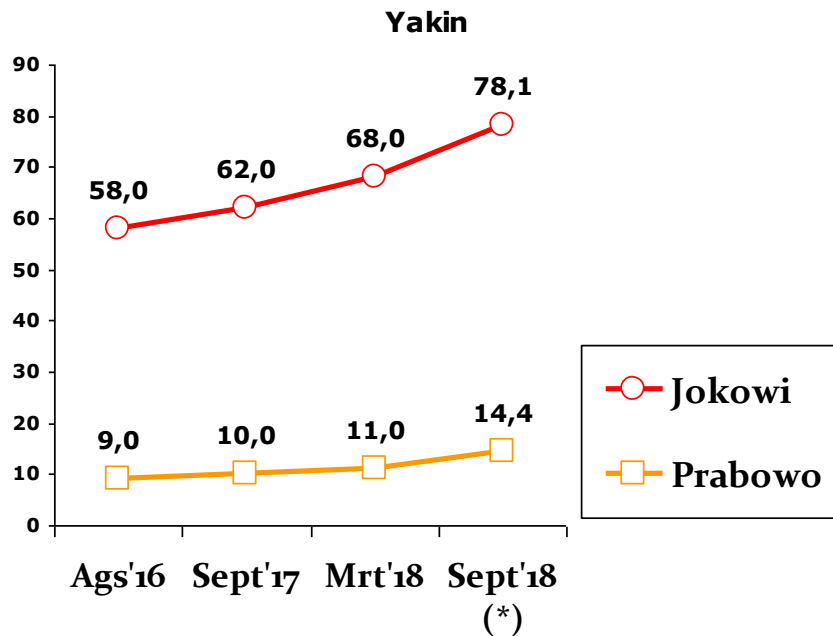
# Tren Pilihan Calon Presiden Menurut Kepuasan Kinerja Jokowi



Keterangan: Sept'18 simulasi pasangan capres-cawapres, sebelumnya dua besar simulasi semi terbuka

Pada kelompok yang puas atas kinerja Jokowi, dukungan Jokowi tampak makin solid.

# Tren Pilihan Calon Presiden Menurut Keyakinan atas Kemampuan Jokowi Memimpin



Keterangan: Sept'18 simulasi pasangan capres-cawapres, sebelumnya dua besar simulasi semi terbuka

Begitu juga pada kelompok yang yakin atas kemampuan kepemimpinan Jokowi, dukungan terhadap Jokowi semakin solid.



# Temuan

---

- ▶ Pada kelompok pemilih yang merasa puas atas kinerja Joko Widodo sebagai Presiden, dukungan terhadap Jokowi semakin solid, 72%. Dukungan terhadap Prabowo makin solid pada kelompok yang tidak puas atas kinerja Jokowi sebagai Presiden, 70.8%.
- ▶ Begitu juga pada kelompok yang yakin atas kemampuan Joko Widodo untuk memimpin Indonesia ke depan menjadi semakin baik, dukungan terhadap Jokowi makin solid, 78%. Sebaliknya, pada kelompok yang tidak yakin, dukungan terhadap Prabowo juga makin solid, 86%.

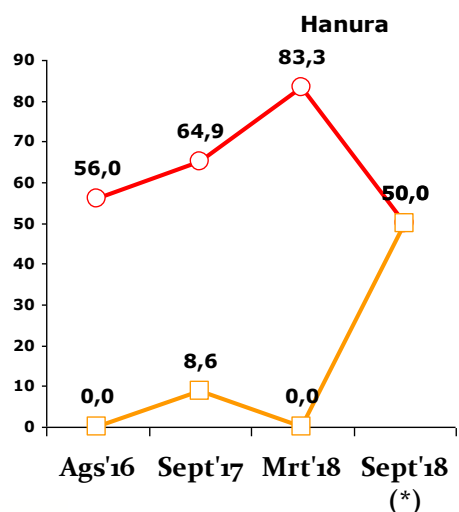
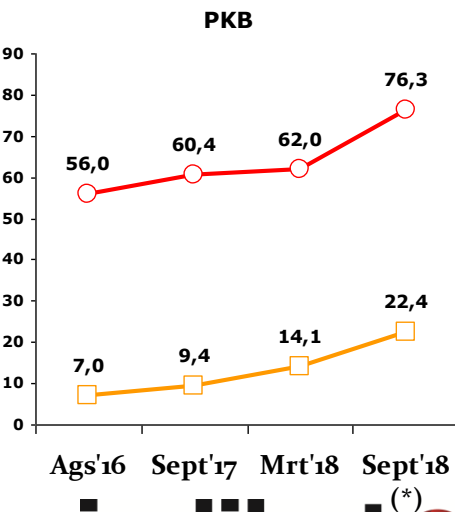
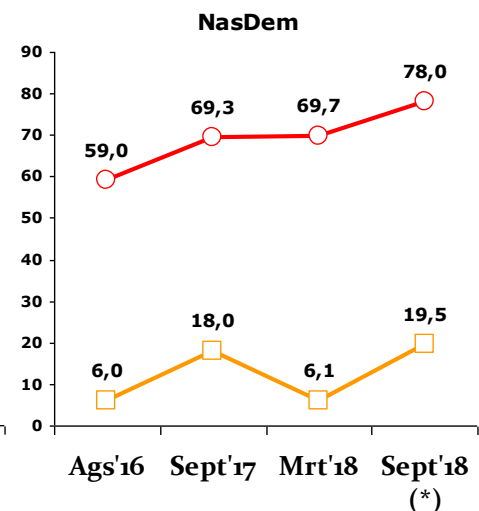
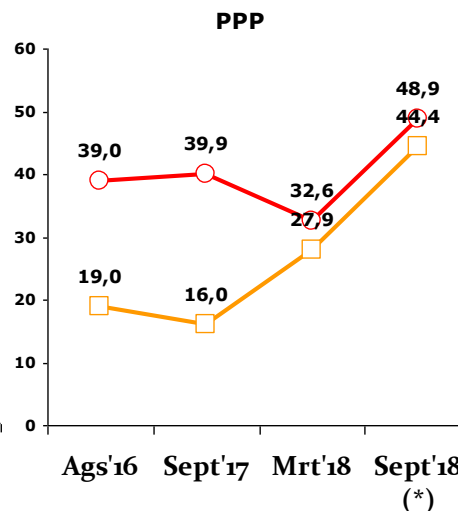
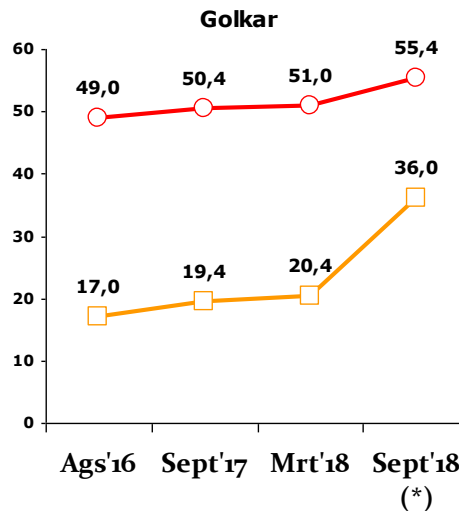
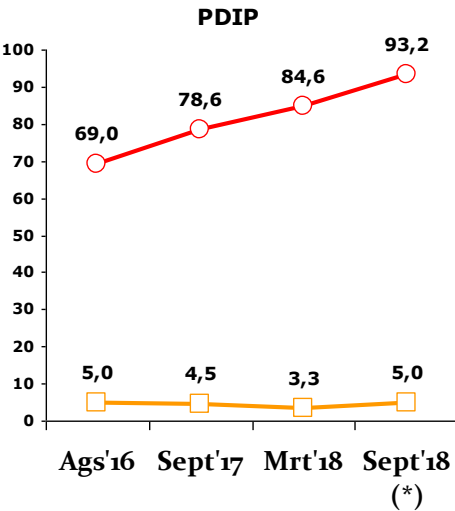
# **PILIHAN CAPRES-CAWAPRES: Menurut Basis Partai**



# Dukungan Capres-Cawapres Menurut Basis Partai

	Base	Jokowi – Ma'ruf Amin	Prabowo – Sandi	Golput	TT/TT
<b>BASIS PARTAI</b>					
<b>Koalisi Jokowi-Maruf Amin</b>	<b>48,4</b>	<b>76,9</b>	<b>19,3</b>	<b>,2</b>	<b>3,6</b>
<i>PKB</i>	<b>6,2</b>	<i>76,3</i>	22,4	0,0	1,3
<i>PDIP</i>	<b>22,9</b>	<i>93,2</i>	5,0	,4	1,4
<i>Golkar</i>	<b>11,4</b>	<i>55,4</i>	36,0	0,0	8,6
<i>NasDem</i>	<b>3,4</b>	<i>78,0</i>	19,5	0,0	2,4
<i>PPP</i>	<b>3,7</b>	<i>48,9</i>	44,4	0,0	6,7
<i>Hanura</i>	<b>,8</b>	50,0	50,0	0,0	0,0
<b>Koalisi Prabowo-Sandi</b>	<b>23,6</b>	<b>32,6</b>	<b>64,2</b>	<b>0,0</b>	<b>3,1</b>
<i>Gerindra</i>	<b>10,7</b>	19,8	<i>77,9</i>	0,0	2,3
<i>PKS</i>	<b>4,0</b>	32,7	<i>63,3</i>	0,0	4,1
<i>PAN</i>	<b>2,0</b>	32,0	<i>64,0</i>	0,0	4,0
<i>Demokrat</i>	<b>6,8</b>	<i>53,0</i>	43,4	0,0	3,6
<b>Non-Parlemen</b>	<b>3,4</b>	<b>61,0</b>	<b>36,6</b>	<b>0,0</b>	<b>2,4</b>
<i>Garuda</i>	<b>,2</b>	100,0	0,0	0,0	0,0
<i>Berkarya</i>	<b>0,0</b>	0,0	0,0	0,0	0,0
<i>Perindo</i>	<b>2,5</b>	64,5	32,3	0,0	3,2
<i>PSI</i>	<b>,2</b>	100,0	0,0	0,0	0,0
<i>PBB</i>	<b>,2</b>	0,0	100,0	0,0	0,0
<i>PKPI</i>	<b>,2</b>	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>Non partisan</b>	<b>24,7</b>	<b>43,5</b>	<b>26,6</b>	<b>3,7</b>	<b>26,2</b>

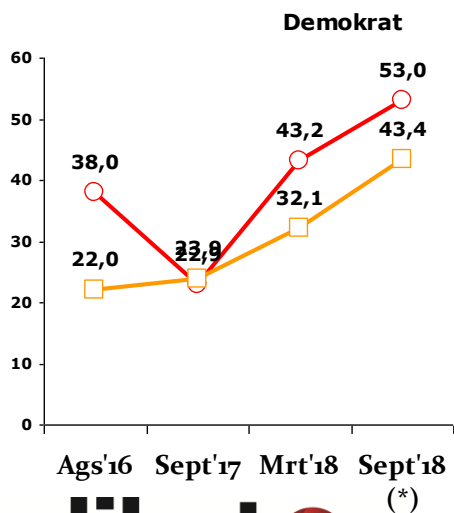
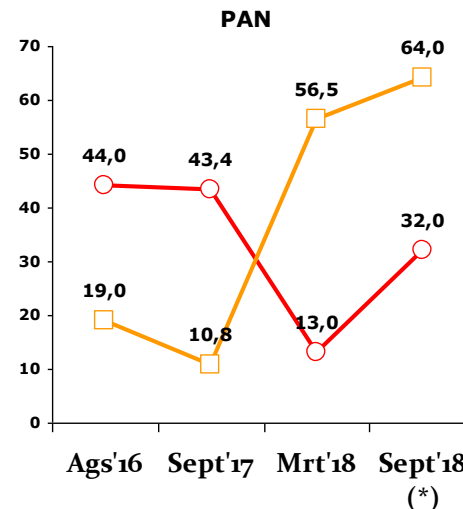
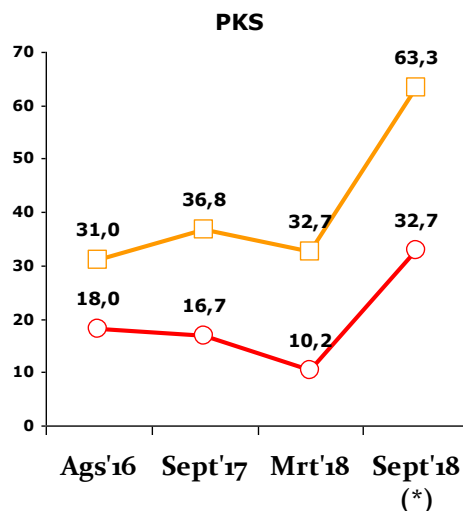
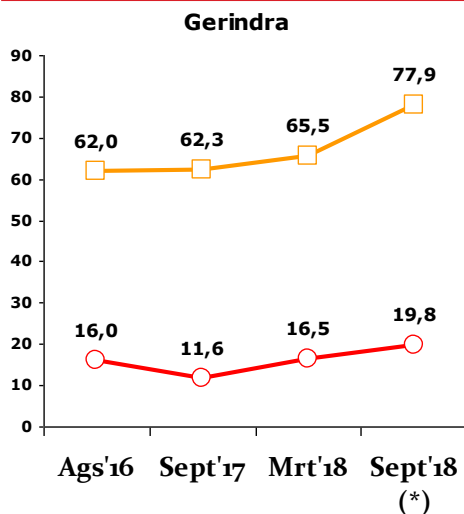
# Tren Dukungan Basis Partai



**Keterangan:**  
 Sept'18 simulasi pasangan capres-cawapres,  
 sebelumnya dua besar simulasi semi terbuka

○-○ Jokowi  
 □-□ Prabowo

# Tren Dukungan Basis Partai

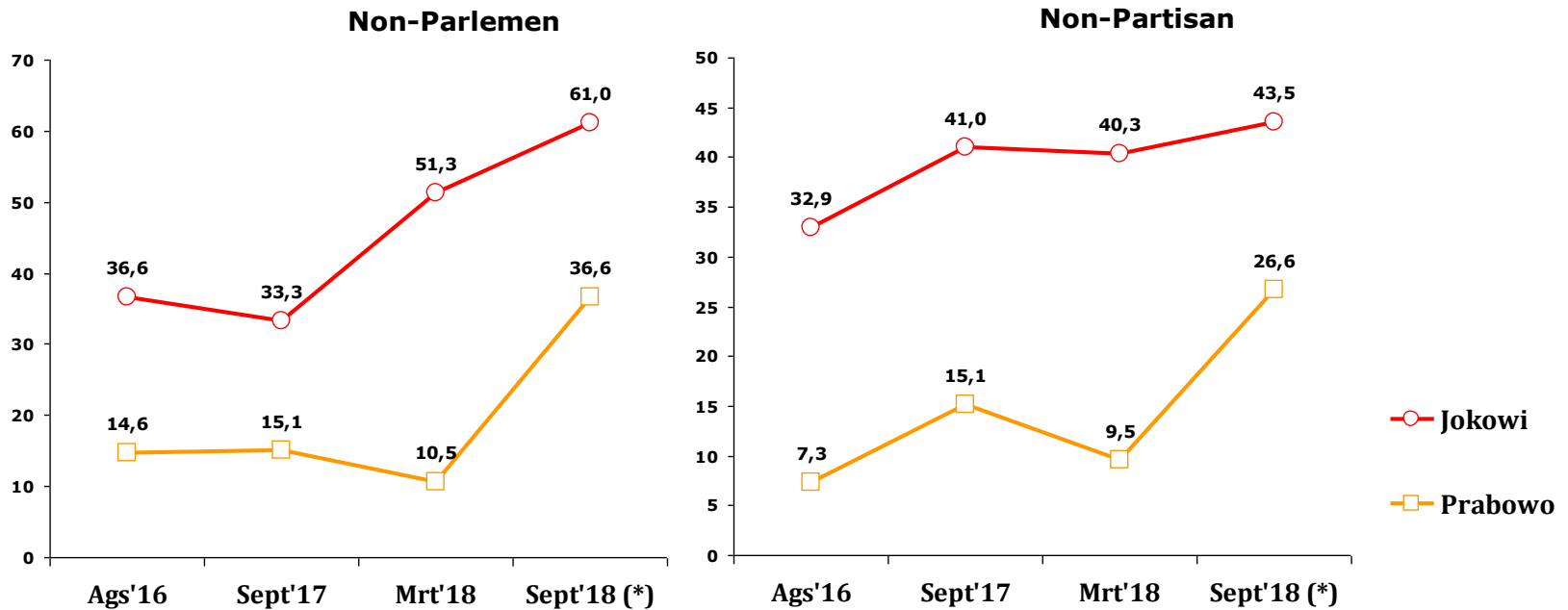


**Keterangan:**

Sept'18 simulasi pasangan capres-cawapres, sebelumnya dua besar simulasi semi terbuka

—○— Jokowi  
—□— Prabowo

# Tren Dukungan Kelompok Non-Partisan



**Keterangan:**

*Sept'18 simulasi pasangan capres-cawapres, sebelumnya dua besar simulasi semi terbuka*

# Temuan

---

- ▶ Pada basis partai-partai koalisinya, dukungan Jokowi-Ma'ruf Amin semakin solid, terutama pada basis PDIP, NasDem dan PKB. Prabowo potensial menarik besar basis Golkar dan PPP.
- ▶ Dukungan terhadap Prabowo-Sandiaga Uno juga tampak makin solid pada basis partai-partai koalisinya, tapi masih besar terbelah kepada Jokowi-Ma'ruf Amin, terutama basis Demokrat.
- ▶ Jokowi-Ma'ruf Amin juga unggul dan makin solid pada basis partai non parlemen dan kelompok non partisan, tapi Prabowo-Sandiaga Uno progresnya paling besar dibanding temuan terakhir.

# **KESIMPULAN**



# KESIMPULAN

---

- ▶ Pasangan Joko Widodo – KH. Ma’ruf Amin dan Prabowo Subianto – Sandiaga Salahuddin Uno secara resmi telah ditetapkan sebagai pasangan capres dan cawapres yang akan bersaing dalam pemilihan presiden-wakil presiden April 2019 mendatang.
- ▶ Paling tidak hingga awal bulan September 2018 ini, dukungan terhadap calon presiden, Joko Widodo dan Prabowo Subianto, tidak mengalami perubahan yang berarti selama setahun terakhir.
- ▶ Dan meskipun kedua calon presiden sudah menetapkan calon wakil presidennya masing-masing, dukungan tampak tidak banyak berubah. Dalam beberapa bulan terakhir, Prabowo ada kecenderungan sedikit menguat, Jokowi ada kecenderungan agak menurun, tapi masing-masing kecenderungannya sangat landai.

# KESIMPULAN

---

- ▶ Dinamika dukungan yang sangat landai ini terutama karena evaluasi publik atas kinerja pemerintahan juga relatif stabil.
- ▶ Kepuasan atas kinerja Jokowi sebagai Presiden secara umum tampak stabil. Kondisi ekonomi nasional, politik, hukum dan keamanan juga cenderung stabil dan masih positif.
- ▶ Ini mendorong pada keyakinan atas kemampuan memimpin Jokowi untuk membawa Indonesia lebih baik lagi ke depan juga tetap tinggi.
- ▶ Ke dua, tampak dinamika dukungan terhadap partai-partai politik juga tidak besar. PDIP dan Golkar yang lebih terlihat dinamikanya, tapi fluktuasinya sangat rendah relatif dibandingkan dengan toleransi galat survei. Kemungkinan karena calon-calon partai belum banyak bersosialisasi kepada pemilih.

# KESIMPULAN

---

- ▶ Ketiga, efek calon wakil presiden masih minim, meskipun mayoritas publik menilai bahwa posisi wakil presiden juga sangat vital dalam menjalankan roda pemerintahan dan sekaligus juga menjadi pertimbangan penting dalam memilih calon presiden.
- ▶ Publik tampak lebih optimis terhadap Sandiaga Uno ketimbang KH. Ma'ruf Amin, dalam konteks kesesuaian dengan kebutuhan bangsa ke depan. Ini terlihat dari citra personal Sandi yang secara umum lebih positif ketimbang KH. Ma'ruf Amin, dan popularitas Sandi sedikit memiliki efek elektoral bagi Prabowo Subianto.
- ▶ Antara Jokowi dan Prabowo hampir tidak ada gap popularitas, sehingga peta dukungan juga tidak berubah. Tapi popularitas Sandi tampak membuat gap dukungan antara kedua pasangan jadi lebih menyempit.

# KESIMPULAN

---

- ▶ Namun demikian, baik KH. Ma'ruf Amin maupun Sandiaga Uno, bukan berasal dari partai lain dalam satu koalisi, sehingga tampak tidak ada insentif elektoral kepada partai-partai koalisi.
- ▶ Ini juga kemungkinan yang menyebabkan efek elektoral dari calon wakil presiden menjadi lebih terbatas, padahal jika partai koalisi masing-masing bisa semakin besar, maka efek elektoral terhadap calon presiden bisa lebih signifikan.
- ▶ Ke depan, calon-calon partai akan semakin gencar bersosialisasi, tarik menarik dukungan basis pemilih akan semakin kuat karena pada pemilu 2019 mendatang partai peserta pemilu semakin banyak, sementara basis pemilih relatif tidak berubah. Jika dukungan terhadap partai bisa semakin meluas, maka efek elektoral terhadap calon presiden yang diusung kemungkinan semakin signifikan.

# KESIMPULAN

---

- ▶ Isu-isu primordial bermotif SARA kemungkinan besar tidak meruncing dengan hadirnya KH. Ma'ruf Amin dalam kontestasi.
- ▶ Sebaliknya, ekspektasi pemilih atas kemampuan Sandi dalam memenuhi kebutuhan bangsa ke depan apakah bisa melampaui keyakinan pemilih terhadap kemampuan Jokowi saat ini?
- ▶ Kemungkinan besar, pertanyaan itu yang akan dijawab kedua kubu yang bersaing selama masa kampanye ke depan.

**TERIMA KASIH**

A decorative red wave graphic at the bottom of the slide, starting from the left edge and curving upwards towards the right.